Indonesian
Recognizing Your Day And Its Message
64-0726M

Khotbah-khotbah oleh
William Marrion Branham

"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7

Mengenali Zamanmu dan Pesannya

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
26 Juli 1964 (Pagi)

Pendahuluan

Pelayanan yang luar biasa dari William Branham adalah jawaban Roh Kudus atas nubuatan-nubuatan Kitab Suci di Maleakhi 4:5,6, Lukas 17:30, dan Wahyu 10:7. Pelayanan yang mendunia ini sudah menjadi titik puncak dari banyak nubuatan Alkitab yang lainnya, dan sebuah kelanjutan dari pekerjaan Allah oleh Roh KudusNya di Akhir Zaman ini. Pelayanan ini tertulis di dalam Kitab Suci, untuk mempersiapkan orang-orang bagi Kedatangan Kristus yang Kedua.

Kami berdoa kiranya Firman yang dibukukan ini akan menjadi tertulis di dalam hati anda sebagaimana anda membaca pesan ini dengan kesungguhan di dalam doa.

Sementara setiap usaha sudah dilakukan untuk memberikan sebuah terjemahan yang akurat, arsip-arsip dalam bentuk audio yang berbahasa Inggris adalah representasi yang terbaik dari khotbah-khotbah yang disampaikan oleh Bro. Branham.

Terdapat lebih dari 1.100 khotbah yang dikhotbahkan oleh William Branham dalam versi tulisan dan audio tersedia untuk diunduh secara gratis dan dibukukan ke dalam banyak bahasa di:

www.messagehub.info

Buku-buku ini boleh digandakan dan didistribusikan sepanjang itu digandakan secara utuh, tanpa dimodifikasi, dan didistribusikan secara gratis.

Mengenali Zamanmu dan Pesannya

Selamat pagi, sahabat-sahabat. Mari kita tetap berdiri sejenak.

[1] Tuhan Yang Mulia, sebagaimana kami di dalam kehidupan yang sibuk dan melelahkan ini sudah beristirahat sejenak untuk beberapa saat atau beberapa jam ke depan, apapun itu nantinya kiranya Engkau sudah menyediakan bagi kami, untuk memberikan pujian dan kemuliaan kepadaMu, untuk memberitakan FirmanMu, untuk mengenalMu dengan lebih baik . . . Itulah kenapa kami sudah berkumpul pagi ini. Dan kami berterimakasih kepadaMu, Tuhan, karena ada orang-orang yang siap dan telah mempersiapkan dirinya untuk datang mendengarkan. Tanpa mempedulikan kondisi dan waktu dan—di mana kami hidup di dalamnya, mereka tetap percaya. Dan kami berterimakasih kepadaMu atas keberadaan mereka.

[2] Tuhan, kami bersyukur kepadaMu atas kuasa kesembuhanMu yang besar, janji-janji FirmanMu. Betapa hati kami berkobar-kobar ketika kami mendengar kesaksian-kesaksian ini. Semua jenis penderitaan yang sudah ditimpakan ke atas anak-anak manusia, Engkau dan kasih karunia dan kuasaMu dan dengan janjiMu telah menyembuhkan mereka. Dan mereka berada di sini untuk bersaksi, memberikan pujian bagi Tuhan. Kami berterimakasih untuk hal ini. Dan sekarang, kiranya pada hari ini kami mendengarkan pesan yang telah Engkau sediakan bagi kami untuk waktu ini. Sementara kami membaca di dalam FirmanMu, kiranya Engkau memberi kami konteks dari apa yang kami baca. Biarlah kehendakMu yang jadi dalam segala sesuatunya. Sebab kami memintanya di dalam Nama Yesus. Amin. (Silahkan duduk.)

[3] Ini adalah sebuah keistimewaan untuk bisa berada di sini pada pagi ini. Saya sangat senang karena anda semua. Dan Saudara Woods, Saudara Roy Roberson, banyak dari saudara-saudara yang lain, sudah bekerja dengan setia selama dua hari terakhir untuk memasang AC di gedung ini untuk tujuan ini, karena hari Minggu yang lalu mereka melihat anda sangat menderita. Dan mereka punya sedikit uang di kas gereja, dan mereka langsung bekerja dan memasangnya untuk membuat anda nyaman, dengan uang yang anda masukkan ke tempat persembahan itu, untuk—sementara anda duduk, mendengarkan pesan. Lebih dingin hari ini dari yang waktu itu. Jadi kita bersyukur kepada Tuhan dan kepada kalian untuk kesempatan ini.

[4] Senang Saudara Roy Borders . . . Ia agaknya ingin duduk di belakang

saja pada pagi ini. Dan saya suruh dia untuk mengambil kursinya dan duduk di sini bersama dengan hamba-hamba Tuhan ini, tetapi dia tidak mau. Seperti yang anda semua tahu, Saudara Borders mewakili kita di ladang penginjilan. Sangat senang ada Saudara Borders di sini, dan banyak hamba-hamba Tuhan yang lain dan sahabat-sahabat.

5 Selama seminggu saya—saya sedang berpikir, dan berkata, "Ketika saya sampai di sana hari Minggu nanti, saya akan memperkenalkan setiap pelayan Tuhan, setiap orang." Kemudian ketika anda berada di sini, anda begitu larut di dalam pesan sampai-sampai anda hampir lupa semuanya, begitulah itu.

6 Nah, saya harus kembali ke Arizona. Saya harus kembali hari Senin depan, seminggu, kembali ke Tucson, untuk membawa anak-anak ke sana untuk sekolah. Dan saya akan kembali lagi sesudah itu. Dan isteri harus sampai di sana lebih awal untuk mulai—untuk mendaftarkan anak-anak dua minggu sebelum sekolah dimulai. Dan saya . . . Kemudian saya akan kembali lagi ke mari untuk beberapa waktu.

7 Dan sekarang, ini adalah waktu liburan saya. Seperti yang anda tahu, saya sudah berkhotbah sejak Desember, Januari, Februari, Maret, April, Mei, Juni, Juli. Sekarang, Tuhan menghendaki, dan tidak ada panggilan yang khusus, inilah musimnya di mana saya—saya—saya mengambil waktu istirahat saya, liburan saya; saya pergi berburu. Dan saya . . .

8 Sekarang, jika Tuhan akan memanggil saya untuk sesuatu yang lain, hal-hal tadi di luar dari keadaan itu. Allah selalu yang pertama, dan saya ingin Dia menjadi yang pertama. Dan anda ingin Dia menjadi yang pertama. Tetapi nanti jika tidak ada panggilan yang khusus dan itu merupakan kehendakNya, itulah yang akan saya kerjakan sekarang untuk beberapa bulan mendatang, adalah pergi berburu. Nah—untuk mengistirahatkan diri saya. Saya . . .

9 Anda tidak menyadari; dunia tidak akan pernah tahu apa yang harus saya jalani dengan itu. Paham? Dan itu adalah—sungguh suatu ketegangan. Tidak mengherankan Tuhan berkata kepada murid-muridNya ketika Dia sedang berjalan bersama-sama dengan mereka, "Mari kita menyendiri ke padang gurun, beristirahat sejenak." Paham? **Markus 6:32** Saya menyadari hal itu bertambah setiap hari, dan khususnya sebagaimana hari-hari saya semakin bertambah di bumi ini. Anda paham? Semakin anda bertambah tua anda menyadari hal itu. Anda dengar gembala kita mengatakan "amin" juga untuk hal itu. Dia—kita bisa menyadari bahwa kita bukan anak-anak lagi sesudah kita melewati usia lima puluh tahun. Nah . . . Kita harus punya waktu sedikit.

10 Kita sangat bersyukur atas kesaksian-kesaksian yang baru saja kita dengar. Kemarin isteri ada di rumah Nyonya Wood ketika beberapa orang datang dari Alabama, di suatu tempat di sana, dan memberitahukan tentang perkara-perkara besar yang sudah dikerjakan Tuhan di dalam pertemuan itu, anak-anak kecil disembuhkan, dan hal-hal yang lain, dan begitu banyak hal yang . . . Bukan main, butuh waktu yang lama untuk—untuk menyampaikannya . . .

11 Kemudian saya juga harus ingat bahwa . . . Saya yakin beberapa orang dari mereka sudah memberitahu saya bahwa Saudari Larson sudah berada di sini selama dua kali hari Minggu bersama dengan seorang bayi kecil. Saya tidak tahu, tetapi saya yakin mereka katakan itu adalah cucunya, mungkin, untuk penyerahan. Dia membawanya dari Chicago. Ibu itu sudah begitu baik kepada kita, dan kita menghargai dia. Dan dia bawa seorang bayi kecil dari Chicago untuk penyerahan, di mana dia benar-benar hanya punya sedikit waktu untuk membawanya keluar, saya pikir, untuk penyerahan, tetapi dia tertarik supaya anak ini diserahkan kepada Tuhan. Jadi jika Saudari Larson bersedia sementara saya sedang berbicara, jika dia mau membawa bayi itu naik untuk pelayanan penyerahan ini . . .

12 Dan kemudian, barangkali sementara dia sedang bersiap, saya—saya ingin mengatakan bahwa ini sudah merupakan pesan yang paling keras yang pernah saya coba untuk persiapkan sampai tadi malam. Di sepanjang minggu saya masuk ke kamar untuk mencoba menyisihkan sesudah panggilan-panggilan saya dan yang lainnya, untuk—untuk berusaha mendapatkan sesuatu dalam pikiran saya bagi waktunya. Dan ketika saya hendak pergi, saya—saya bahkan tidak dapat . . . Pikiran saya kosong. Dan kemarin saya pergi ke lantai dasar. Saya berpikir terlalu panas, jadi saya turun ke lantai dasar, duduk di situ. Dan saya sudah mencoba untuk mengambil Alkitab saya dan membaca, dan saya ketiduran. Kemudian saya bangun, dan saya mengambil segelas air minum, dan mencoba untuk mengebaskan tubuh saya, dan pergi keluar dan berjalan keliling, duduk di tangga itu.

13 Seseorang lewat dan mendapati saya tanpa mengenakan kemeja, duduk di tangga itu; udaranya panas. Mereka melambaikan tangan. Saya tidak tahu apakah mereka melambai . . . Seseorang, pasti seseorang yang ada di daerah sini di kota atau mungkin seseorang yang di gereja, melambaikan tangan ke arah saya. Dan saya—saya berpikir sedemikian rupa, secara kebetulan saya—saya memandang sekilas ketika mobil itu melintas. Saya melambai.

14 Tadi malam saya mengendarai mobil dan pergi ke sekitar Charlestown,

mencoba untuk mendapatkan sesuatu. Tuhan, nampaknya, ingin memberitahukan sesuatu kepada saya, tetapi saya, tetapi saya—Setan berusaha menghalangi jalan saya untuk mencegah saya melakukan itu. Jadi saya berpikir, "Baiklah, jika dia melakukan itu, saya akan terus menunggu, terus saja menunggu, mengetuk pintu itu sampai Dia membukakan." Jadi baru beberapa saat yang lalu, atau baru saja tadi sesudah lewat sedikit dari jam tujuh pagi ini . . . Saya bangun lebih awal.

15 Kemarin, sedikit sakit, berusaha . . . Saya makan jagung yang tidak cocok dengan saya, benar-benar menjadi panas, dan saya—saya mencoba menjauh dari hal itu. Dan—dan kemudian pagi ini kira-kira jam 8, kebetulan saya mengambil membuka sebuah Nas Alkitab yang sangat mengherankan saya. Dan saya melihat Nas itu lagi, dan lagi-lagi Itu mengherankan saya. Dan saya menyusuriNya melalui Alkitab; dan saya baru saja menyelesaikannya beberapa menit yang lalu. Jadi kemungkinan Tuhan mempunyai sebuah pesan untuk kita pada pagi ini di mana Setan sudah berusaha menjauhkannya dari kita.

Maukah anda membawa si kecil itu kemari, Saudari Larson? [Saudara Branham menyerahkan anak itu—Ed.] Allah menyertai mereka dan menolong mereka.

16 Nah, saya sudah menahan anda selama dua hari pada hari Minggu yang lalu, dan saya pikir . . . atau, dua kebaktian, pagi dan sore, dan itu jadi berat buat anda. Saya memaklumi bahwa—bahwa sebagian dari anda harus melakukan perjalanan yang begitu jauh, dan melewatkan satu hari bekerja, dan seterusnya. Jadi bahkan jika kita akan berangkat hari Minggu—Senin, satu minggu, saya akan umumkan saja kebaktian untuk hari Minggu depan, Tuhan menghendaki (Paham?), kecuali kalau jemaat menghendakinya untuk tinggal malam ini. Paham? Itu—itu terserah . . . Banyak dari antara anda. Berapa banyak yang mau itu nanti malam ini, coba lihat—yang mau kebaktian nanti malam? Nah, yang mau itu hari Minggu depan, angkat tangan anda. Berikutnya . . . Oh, astaga, itulah penghitungan penutup. Apa katanya? Nah, Ben . . . Amin. Um . . .

17 Saya sudah memperoleh . . . Pesan ini panjang pada pagi ini, tetapi saya—saya tidak tahu bagaimana . . . Dan saya tahu saya membantu membuat aturan-aturan gereja, tetapi di situ jika anda mau memperhatikan saya katakan, "Kecuali kalau saya sedang merekam." Nah, jadi ini sedang direkam. Jadi mungkin kita akan mencoba untuk mendapatkan kembali keduanya pada waktu itu baik malam ini dan hari Minggu depan, kita akan—jika Tuhan menghendaki.

18 Sekarang, jika anda tidak mendapatkan sebuah pesan pada minggu ini,

maka anda datang saja hari Minggu depan. Saya benci mendapati anda harus datang dua kali seperti itu, tetapi saya merasa kita tidak punya waktu kecuali sedikit waktu saja. Dan ingat saja, jika waktu terus bergulir, kita tidak akan mengalami keistimewaan ini untuk waktu yang lama. Paham? Sesuatu akan terjadi. Kalau tidak hukum yang akan menghentikan kita atau Setan yang akan bergerak di antara kalian dan mencerai-beraikan kalian. Sudah selalu begitu jalannya. Paham? Sesuatu akan terjadi. Jadi mari menghargai setiap menit kebersamaan kita.

19 Jadi sekarang, bagi mereka yang harus pulang ke rumah anda nanti malam, itu akan sama seperti hari Minggu malam yang lalu. Saya baru menyelesaikan sebuah pesan kecil yang singkat. Jadi anda—jika anda menginginkan pesan tersebut di kaset, yah, kami akan pastikan mengirim kaset itu kepada anda jika anda harus pulang. Jika tidak, saya akan berkhotbah nanti malam jika Tuhan menghendaki.

20 Saya punya sebuah catatan kemarin atau—atau kemarin lusa, sebuah pesan kecil yang sudah saya catat dari memori tentang sesuatu, dan—itu sudah lama terjadi. Itu adalah dua buah pesan—kalau bukan "Sebuah Kolam Yang Bocor," atau salah satunya "Menabur Angin dan Menuai Badai," sekedar sebuah pesan Injil. Pagi ini adalah pengajaran. Jadi nanti malam saya akan berbicara tentang salah satunya kalau bukan "Menabur Angin dan Menuai Badai," atau, "Sebuah Kolam Yang Bocor."

21 Dan pagi ini, saya ingin membaca dari Tulisan yang suci ini sekarang. Dan apakah anda nyaman? Katakan, "Amin." [Jemaat menjawab, "Amin."—Ed.] Bagus. Sekarang, saya ingin supaya anda membuka Alkitab anda bersama saya di Kitab Hosea, anda yang rindu untuk membaca. Dan mari kita baca beberapa ayat dari Kitab nabi Hosea pasal 6. Dan mari kita berdiri.

22 Allah yang mulia, kami tidak layak untuk mengambil Kitab ini di tangan kami, sebab kami membaca di dalam Alkitab bahwa tidak ada seorangpun yang di surga atau di bumi atau yang di bawah bumi yang layak atau bahkan mampu untuk mengambil Kitab itu atau bahkan untuk melihatNya. **Wahyu 5:1-7** Oh, dan datanglah Seorang yang sudah—seperti seekor Anak Domba yang sudah disembelih; Dia mengambil Kitab itu, sebab Dia layak; dan Dia melepaskan meterai-meterai itu daripadanya. Dan pagi ini kami sedang memandang kepada Dia untuk menyingkapkan kontek-kontek yang tertulis ini di dalam Kitab ini, karena ini adalah Kitab Penebusan; semua yang telah ditebus tertulis di dalamnya. Kiranya pagi ini kami menemukan posisi kami di masa yang sedang kami hidupi. Sebab kami memintanya di dalam Nama Yesus. Amin.

Datanglah sekarang, dan mari kita berbalik kepada TUHAN, sebab Dialah yang telah menerkam dan yang akan menyembuhkan kita, Dia yang telah memukul dan yang akan membalut kita.

Ia akan menghidupkan kita lagi sesudah dua hari, pada hari yang ketiga Ia akan membangkitkan kita, dan kita akan hidup di hadapanNya.

Maka kita akan mengetahui, apakah kita berusaha sungguh-sungguh mengenal TUHAN, Ia pasti muncul seperti fajar, Ia akan datang kepada kita seperti hujan, seperti hujan awal dan hujan akhir ke atas bumi.

Apakah yang akan Kulakukan kepadaMu, hai Efraim? Apakah yang akan Kulakukan kepadamu, hai Yehuda? Kasih setiamu seperti kabut pagi, dan seperti embun yang hilang pagi-pagi benar.

Sebab itu Aku telah menebang mereka dengan perantaraan nabi-nabi, Aku telah membunuh mereka dengan perkataan mulutKu, dan penghakimanMu keluar seperti terang.

Sebab Aku menyukai kasih setia, dan bukan korban sembelihan, dan menyukai pengenalan akan Allah, lebih daripada korban-korban bakaran.

Tetapi mereka itu seperti manusia yang telah melanggar perjanjian itu, mereka telah—telah berkhianat terhadap Aku. Gilead adalah kota mereka yang melakukan kejahatan, dan dicemari dengan darah.

Dan seperti gerombolan perampok menghadang korbannya, demikianlah persekutuan para imam, mereka membunuh di jalan itu dengan persetujuan, dan . . . berbuat mesum.

Telah Kulihat suatu hal yang mengerikan di rumah Israel, di sana ada Efraim bersundal dan Israel telah menajiskan diri.

Juga bagimu, hai Yehuda, dia telah mengirimkan penuaian bagimu, apabila Aku memulihkan keadaan umatKu.

[23] Tuhan Yesus, mengambil dari pembacaan ini oleh Roh KudusMu konteks yang dimaksudkan, sebagaimana kami menantikan Engkau lebih lagi. Di dalam Nama Yesus. Amin.

[24] Sekarang, subyek saya pagi ini adalah: *"Mengenali Zamanmu Dan PesanNya."* Kita melihat dari pelajaran hari Minggu yang lalu,

sebagaimana kita mengajarkan Hari Raya Sangkakala . . . Dan saya ingin supaya anda memperhatikan sekarang, waktu—waktunya Israel di dalam jamnya Allah.

25 Hari ini kita sedang berurusan dengan sebuah pelajaran sekolah Minggu di mana saya ingin anda mengetahui dan mengenali waktu yang sedang kita hidupi. Kita sudah hampir berakhir, seperti yang anda lihat. Dan kemudian dengan ini anda seharusnya mengetahui jamnya juga, dan waktu, dan tanda, dan Pesan yang harus anda terima.

26 Sekarang, sebagaimana sudah kita awali hari Minggu yang lalu . . . Kita sudah membicarakan tentang akan mengkhotbahkan Sangkakala-sangkakala, Ketujuh Sangkakala terakhir yang ada di Alkitab. Dan saya sendiri, dulu saya berpikir bahwa itu akan tersingkap sama seperti Meterai-meterai. Tetapi saya sudah memperhatikan di tiap-tiap dari pembukaan-pembukaan ini ada suatu hal yang dahsyat terjadi. Dan sebagaimana kita mengkhotbahkan tentang Tujuh Zaman Gereja . . . Dan itu sudah begitu sempurna, sampai Roh Kudus sendiri turun di antara kita dan membuktikannya, dan menaruhnya di surat kabar-surat kabar, dan menyebarkannya ke seluruh daerah, dan memperlihatkannya di bulan di langit, dan sudah membuktikannya kepada kita berminggu-minggu dan berbulan-bulan sebelum itu terjadi dengan tepat sebagaimana itu nantinya akan terjadi, dengan sempurna. Di sini di Tabernakel Dia memberitahukannya. Di sini—pada waktu itu Dia memberitahukannya. Di bulan dan matahari Dia memberitahukannya. Dan di posisi dari bangsa-bangsa pada masa ini Dia sudah memberitahukannya, sebagaimana hirarki Roma berangkat dan kembali ke Palestina; menurut perkiraan sudah merupakan paus yang pertama dari sejak (mereka mengklaim) Petrus, sebagai paus. Nah, itu sudah sangat dahsyat.

27 Kemudian kita melihat sebelum Ketujuh Meterai yang menyembunyikan semua misteri-misteri . . . Saya tidak tahu apa yang sedang saya gambar di papan tulis pada waktu itu bagi zaman-zaman gereja itu, saya tidak pernah . . . Allah tahu. Hanya oleh penglihatan saya menggambarnya, tidak tahu bahwa Allah, satu setengah tahun kemudian akan membuktikan itu di angkasa oleh bulan dan menyelipkannya di surat kabar-surat kabar nasional. Dulu saya tidak tahu hal itu. Saya tidak tahu bahwa akan ada sebuah kegelapan yang misterius pada bulan itu untuk menggambarkan zaman Laodikia ini.

28 Nah, di surat-surat kabar itu, anda hanya mendapatkan enam zaman. Itu adalah karena gereja Laodikia itu sudah benar-benar gelap total. Dan apakah anda perhatikan penerapan rohaninya? Sebagaimana Allah sudah

mengatakannya di langit . . . Ketika saya dulu mengatakannya di sini di bumi, saya menyisakan sebuah ruang yang sangat kecil, seperti yang anda lihat, seberkas terang yang sangat sedikit; itu adalah persis sebelum orang-orang pilihan dikeluarkan dari bumi, itulah alasannya saya tempatkan itu di situ bagi zaman gereja yang ketujuh itu; tetapi ketika Allah tempatkan itu di langit itu adalah gelap total. Artinya mungkin orang yang terakhir dipanggil dari zaman Laodikia tersebut; kita tidak tahu. Bisa ada sebuah khotbah untuk itu.

29 Sekarang, perhatikan lagi sebelum Ketujuh Meterai, di mana dulunya saya tidak punya ide bahwa itu seperti itu . . . Di sini di Tabernakel Dia berbicara tentang itu dan mengutus saya ke Tucson, Arizona, memberitahukan kepada anda semua apa yang akan terjadi. Dan ada orang-orang yang hadir pada hari ini yang dulunya ada di sana melihat itu terjadi tepat dengan cara yang sudah diberitahukan di sini bahwa itu akan terjadi: tujuh malaikat akan datang. Kemudian surat-surat kabar memuatnya, dan majalah-majalah, di seluruh negeri: Lingkaran Cahaya yang Misterius, dalam bentuk sebuah piramida, seperti yang sudah saya gambar di sini dan memperlihatkan kepada anda, naik dari tempat malaikat-malaikat itu sedang berdiri dan naik di ketinggian tiga puluh mil dan dua puluh tujuh mil membentang, atau kebalikannya dua puluh tujuh mil tingginya dan tiga puluh mil bentangannya, saya lupa yang mana itu. Dan terlihat di seluruh negara bagian, persis di atas Tucson, Arizona, tepat di mana itu terjadi dulunya, pada saat yang sama.

30 Lihat, Alkitab . . . Allah tidak hanya . . . Hal ini bukanlah sekedar seseorang yang sedang mencoba untuk—untuk menekankan sesuatu kepada anda, tetapi untuk menyatakan kepada anda penerapan rohaninya itu juga di zaman ini.

31 Dan kemudian, pesan yang berikutnya . . . Itu membuka Ketujuh Meterai, yang membuka semua misteri yang tersembunyi dari Alkitab, doktrin-doktrin dan seterusnya, di mana dunia begitu menyerang dengan kasar sekarang ini, menyerangnya dan mengatakan bahwa itu salah, begini, begitu . . .

32 Di sini pada waktu yang lalu di Arizona, menyambung-nyambungkan kaset-kaset itu untuk mencoba membuat saya mengatakan hal-hal yang tidak pernah saya ucapkan. Ingat saja penglihatan tentang dalil Arizona itu. Alkitab katakan adalah jauh lebih baik bagi kamu kalau kamu ikatkan batu di lehermu. **Lukas 17:1,2** Dan hal yang lain: "Bahwa barangsiapa (biarpun dia pengkhotbah atau apapun dia nantinya) mengurangi satu kata dariNya atau menambahkan satu kata kepadaNya . . ." Orang-orang menaruh

penafsiran mereka sendiri atas Firman sebagaimana yang sudah Ia berikan, mencoba membuatNya mengucapkan sesuatu yang tidak saya katakan, dan bukan perkataan saya, Itu adalah FirmanNya. "Barangsiapa yang menambahkan atau mengurangi . . ." **Wahyu 22:18,19**

33 Dan kemudian di dalam penglihatan itu kita melihat nabi-nabi ini kebingungan, seperti yang sudah saya jelaskan kepada anda, saya yakin, beberapa hari Minggu yang lalu. Itu semua akan terjadi. Saya katakan, "Menjauhlah daripadanya." Sepanjang saya melawannya, maka Tuhan tidak dapat melawannya. Tetapi biarlah Tuhan yang melawannya. Dialah Seorang yang mengurusnya. Paham?

34 Sekarang, kita perhatikan hari Minggu yang lalu terdapat—mengkhotbahkan tentang hari raya-hari raya . . . Dan ada hari raya Pentakosta. Dan di antara hari raya Pentakosta dan hari raya Sangkakala ada sebuah periode waktu yang panjang, tepat lima puluh hari antara Pentakosta dan hari raya Sangkakala. Dan lima puluh hari, yang adalah Pentakosta yang artinya: "lima puluh"; dan itu dulunya adalah pelambai-lambaian berkas unjukkan, atau pengumpulan, buah sulung dari penuaian itu dibawa masuk. **Imamat 23:4-16** Dan kita melihat bahwa dulunya itu ada di dalam pralambang dengan membawa buah sulung secara alamiahnya, menggambarkan buah sulung Roh Kudus yang akan dicurahkan ke atas orang-orang. **Yoel 2:28** Dan kita mengetahui pada waktu itu bahwa lima puluh hari itu dulunya sudah diterima oleh bangsa-bangsa Kafir, di mana Allah memanggil dari bangsa-bangsa Kafir suatu umat bagi NamaNya—hari raya Pentakosta. **Kisah Para Rasul 2:1-4; 15:14** Dan kita sudah menjalani hari raya Pentakosta yang panjang itu.

35 Nah, sebenarnya dari lima puluh hari itu akan tepat tujuh sabat. Dan tujuh sabat itu menggambarkan ketujuh zaman gereja untuk dipanggil di masanya Pentakosta—hari raya Pentakosta, untuk memanggil suatu umat dari bangsa-bangsa Kafir bagi NamaNya. Sekarang, di akhir dari ketujuh Sabat yang sudah berlangsung ini, akan ada Hari Pendamaian, yang dulunya adalah Ketujuh Sangkakala. Dan Ketujuh Sangkakala adalah untuk memanggil untuk sebuah hari perkabungan bagi korban itu atau pendamaian itu. Dan kita mengetahui pada waktu itu bahwa Israel—Ketujuh Sangkakala hanya menyinggung kepada Israel.

36 Dan kemudian, kenapa Dia tidak mengijinkan saya mengkhotbahkan Ketujuh Sangkakala itu . . . Saya bahkan sudah siap untuk mengumumkannya, aula-aula sudah disiapkan dan segala sesuatunya sudah siap untuk mengkhotbahkan Ketujuh Sangkakala itu. Dan saya katakan, "Ada sesuatu yang sangat menyusahkan diri saya." Saya katakan

. . . Kita terus bekerja, dan Billy dan kami semua, berusaha untuk mempersiapkan segala sesuatunya bagi gedung yang ber-AC untuk minggu yang mendatang ini bagi Ketujuh Sangkakala, mengadakan sepuluh hari—atau delapan hari: sudah mendapatkan auditorium sekolah. Tetapi Roh Kudus tidak memperbolehkan saya melakukannya untuk suatu alasan. Dan saya bertanya-tanya kenapa. Dan ketika saya pergi berdoa . . . Saya beritahu isteri, "Saya akan masuk." Dan dengan sungguh-sungguh saya berlutut di hadapan Allah untuk berdoa. Dan Dia menyatakan kepada saya bahwa ketujuh sangkakala itu sudah berbunyi pada Meterai Keenam, dan saya sudah mengkhotbahkannya, secara supranatural. Paham? Itu adalah tangannya Allah, seluruh hal itu. Itu menyinggung perihal Israel; dan kita sudah membahasnya di Meterai Keenam, kalian semua yang sudah punya itu, bagaimana penganiayaan terhadap orang-orang Yahudi . . .

37 Masa bagi bangsa-bangsa Kafir sudah berlangsung pada hari raya Pentakosta ini. Sangkakala-sangkakala itu, pada—semuanya itu berbunyi pada Meterai Keenam. Dan kita telah membahasnya hari Minggu yang lalu pada khotbah mengenai hari raya Sangkakala, jika anda semua mau memilikinya. Apa dulu yang dilakukannya? Untuk mendesak orang-orang Yahudi dari seluruh penjuru dunia kembali ke tanah airnya. Itu harus ada di sana. Dan pembukaan Meterai-meterai pada Meterai Keenam dan pada . . . Tujuh sangkakala berbunyi pada Meterai Keenam.

38 Sekarang, Pesan dari malaikat yang ketujuh adalah untuk membuka misteri-misteri dari Meterai-meterai, memanggil para pekerja jam yang kesebelas dari bangsa-bangsa Kafir untuk menerima upah yang sama yang diperoleh oleh para pekerja dari jam yang pertama. Paham? Nah, Yesus mengajarkan itu. Dia katakan bahwa ada beberapa orang masuk ke penuaian itu. Mereka disewa, dan ketika mereka—dari sejak pagi-pagi benar—mereka menerima satu waktu, satu dinar untuk satu hari. Dan kemudian sorenya seorang yang lain datang dan pergi bekerja. Dan kemudian pada jam yang kesebelas, itu adalah jam yang terakhir dari hari itu, di mana seseorang masuk dan menerima jenis upah yang sama dengan yang bekerja pada jam yang pertama pada hari tersebut, jam yang terakhir. **Matius 20:1-16**

39 Itu begitu sempurna, bagaimana para utusan pada jam yang pertama dengan Firman, dengan Injil, dengan Kebenaran, mereka datang pada hari Pentakosta. Kemudian ada sebuah zaman yang gelap yang menghalangi mereka. Kemudian di pertengahan hari itu, Luther, dan Wesley, dan mereka datang. Dan kemudian akan ada sebuah Pesan di waktu senja, dan untuk menerima hal yang sama yang dulu mereka terima di permulaan.

Pesan di waktu senja adalah untuk memulihkan kembali, untuk membawa hal yang sama itu lagi.

40 Dan ingat penglihatan minggu yang lalu, yaitu ketika Mempelai Wanita datang untuk—di pra-tayang itu. Datanglah Mempelai Wanita kecil itu, indah, di dalam penglihatan itu. Dan saya—tidak berpikir tentang hal itu, duduk saja di sana menonton. Dan tampillah Mempelai Wanita. Saya mendengar suatu Suara yang di dekat saya, berkata, "Ini adalah sebuah pra-tayang tentang Mempelai Wanita." Dan Ia melintas. Saya perhatikan Dia, bagaimana dia, sungguh indah, cantik, muda. Ia berjalan dengan langkah yang bisa Ia langkahkan, bukan baris-berbaris, tetap dengan langkah seorang wanita, betapa mereka berjalan dengan lemah gemulai, seperti wanita terhormat. Begitulah cara Dia berjalan, datang di sebelah kiri saya di sisi sini. Dan Ia berlalu dari pandangan saya.

41 Kemudian Dia memalingkan saya ke sebelah kanan, dan Dia memperlihatkan kepada saya tiap-tiap gereja sebagaimana mereka tampil dari zaman-zaman itu. Dan oh, sungguh cabul. Dan yang terakhir adalah zaman gereja akhir zaman ini, yang dipimpin oleh seorang tukang sihir wanita. Dan mereka berpakaian dengan sangat tidak bermoral, terlihat sangat cabul. Dan mereka sedang berbaris mengikuti alunan musik dansa dan rock'n roll. Dan wanita-wanita itu melangkah dengan melenggak-lenggok, hanya dengan memegang secarik kertas, abu-abu, kemunafikan. Kata . . . Abu-abu adalah antara hitam dan putih, yang adalah sebuah warna yang menipu. Abu-abu tidak putih dan juga tidak hitam. Itu adalah sebuah warna yang menipu. Dan kertas yang kelihatan berwarna abu-abu, dipegang di depan mereka, dengan rok yang berenda seperti rok hula, [Hula = tarian Hawai—Ed.] dipegang di depan mereka; dan benar-benar telanjang bulat dari pinggang ke atas. Dan sedang berbaris menurut—atau irama, atau lenggak-lenggok, dan terus dengan musik itu, berjalan. Dan dikatakan, "Itulah gereja itu."

42 Dan ketika itu melintas di hadapan saya, jantung saya sepertinya mau berhenti. Saya berpikir, "Jika itu adalah yang sedang diusahakan untuk dipersembahkan kepada Kristus sebagai seorang mempelai wanita . . . Dari semua usaha dan hal-hal yang sudah dilakukan manusia untuk mencoba menghasilkan seorang mempelai wanita bagi Kristus—dan seorang pelacur yang terlihat cabul, kotor, najis seperti itu akan menjadi mempelai Kristus." Itu membuat jantung saya sakit.

43 Dan ketika dia berlalu, sesudah dia . . . Datang di hadapan di mana kami sedang berdiri, ia sedang memegang kertas itu di depannya, melenggak-lenggok, dan mengayun-ayun, dan memindahkan dirinya ke

satu sisi dan kemudian ke sisi yang lainnya sebagaimana ia pergi, seperti tarian-tarian modern yang mereka miliki di zaman ini, menempatkan dirinya di dalam suatu tindakan yang tidak bermoral sebagaimana dia sedang berjalan berbaris.

44 Saya tidak bertanggung-jawab atas hal-hal ini. Saya hanya dapat mengatakan apa yang sudah saya lihat. Dan Allah adalah hakim saya. Tetapi itu adalah gereja dari Amerika Serikat.

45 Sekarang, sebagaimana ia berlalu, seluruh punggung bagian belakangnya sama sekali tidak ada penutupnya. Dan kemudian ketika ia berlalu saya serasa mau pingsan dan sakit.

46 Kemudian Dia berkata, "Mempelai Wanita akan tampil di pra-tayang lagi." Dan di sinilah Mempelai Wanita itu datang di belakang wanita yang itu, Mempelai Wanita yang terlihat benar-benar sama dengan yang melintas di permulaan tadi. Kemudian hati saya bersorak karena kegirangan demi mengetahui bahwa akan ada seorang Mempelai Wanita. Dan Dia akan terbuat dari hal yang sama dan berpakaian yang sama dengan dia yang tampil di permulaan tadi. Dia harus dipanggil. Dan saya tahu itu adalah Kebenaran. Jika itu tidak benar, maka semua penglihatan yang sudah saya miliki dulunya sudah salah. Dan siapapun tahu bahwa tidak ada satu hal pun yang sudah Dia beritahukan kepada kita selain Kebenaran. Itu terjadi dengan tepat . . .

47 Dan kalau begitu dapatkah anda melihat kenajisan dari gereja modern itu, yang menyebut dirinya gereja?

48 Seperti yang dikatakan seseorang pada waktu yang lalu, Saudara Ruddell seorang saudara saya yang mulia, bersandar di tembok di sebelah sana sekarang, bahwa dia melihat itu seperti suatu pengisap pada pokok anggur. Dan kami sedang mendiskusikannya di ruangan pada waktu yang lalu. Dan Saudara Ruddell terganggu dengan kondisi-kondisi waktu dan— dan perasaan roh di gereja-gereja di masa ini, betapa itu sudah mulai menurun. Hamba-hamba Tuhan datang dari berbagai tempat, mewawancarai di sini dan bertanya, "Apa yang sudah terjadi, Saudara Branham, apa yang sudah terjadi?" Oh, astaga.

49 Saudara Ruddell mengajukan pertanyaan itu kepada saya, "Apakah mereka sedang hidup dari roh Setan, atau apa?"

50 Saya katakan, "Tidak, pengisap itu hidup dari kekuatan pokok anggur itu." Ia hidup, karena buah jeruk citrus itu . . . Buah lemon akan tumbuh di sebatang pohon jeruk, tetapi ia tidak akan menghasilkan buah jeruk, meskipun ia hidup melalui kehidupannya. Dan gereja itu, demikian disebut,

hanyalah suatu pengisap yang ditempelkan yang hidup di bawah nama keagamaan, di bawah nama gereja, Katholik dan Protestan, hanyalah pengisap-pengisap yang mengambil kekuatan dari Pokok Anggur itu, namun demikian menghasilkan buah dari keberadaan diri mereka sendiri, karena mereka tidak bertobat. Mereka tidak berada di dalam rencana yang ditentukan Allah dari sejak semula. Itulah alasannya mereka harus menyangkali Firman dan menghasilkan jenis buah yang lain. Pohon yang asli yang sesungguhnya dan akarnya sudah ditentukan untuk menghasilkan buah jeruk pada sebatang pohon jeruk. Yesus katakan, "Akulah Pokok Anggur; kamu adalah ranting-rantingnya."

51 Tetapi jika pohon tersebut mengeluarkan ranting yang lain, ia akan menghasilkan buahnya yang semula. Dan harus ada sebuah pemulihan dari semua hal-hal ini tepat di akhir dari Pokok Anggur itu. Akan ada sebuah pemulihan, seberkas Terang di waktu senja untuk meneranginya dan membuatnya benar. Tetapi itu akan keluar dari Pokok Anggur itu, bukan sebuah denominasi yang ditempelkan kepada DiriNya, melainkan sebuah produk yang mula-mula yang dari Firman. Ia akan muncul bagi terang di waktu senja itu. Dan akan ada Terang di waktu senja. **Zakharia 14:7** Dibutuhkan terang untuk mematangkannya.

52 Perhatikan betapa sempurnanya Nas itu: "Suatu hari yang tidak akan disebut siang atau malam." **Zakharia 14:7** Buah tidak dapat matang jikalau matahari tidak mematangkannya. Tidak peduli seberapa banyak anda berkhotbah, apapun yang anda lakukan, itu tidak dapat dimatangkan; itu tidak dapat dimanifestasikan; itu tidak dapat dibuktikan, hanya oleh Dia yang berkata, "Akulah Terang dunia, Firman." **Yohanes 8:12** Jadi harus datang kuasa, Roh Kudus itu sendiri, untuk mematangkan, atau untuk membuktikan atau untuk membuktikan, atau untuk memanifestasikan apa yang sudah Dia prediksikan yang akan terjadi di zaman ini. Terang di waktu senja menghasilkan hal itu. Sungguh suatu masa yang mengagumkan.

53 Mempelai Wanita itu melintas di posisi yang sama seperti Ia melintas di permulaan tadi. Tetapi saya sedang memperhatikan dia melangkah keluar dari langkah, dan mencoba untuk menarik dia kembali. Nah, banyak yang bisa dikatakan mengenai hal-hal ini, tentang zaman yang sedang kita hidupi.

54 Sekarang, Hosea katakan di pasal 6:1, "Berbalik kepada Tuhan." Ingat, dia berkata bahwa mereka akan diserakkan, dan memang mereka diserakkan. Dia berkata bahwa mereka akan kembali kepada Tuhan sesudah mereka diserakkan, dan Dia akan—akan membalut mereka.

Perhatikan. Berbalik . . . Diserakkan . . . Kedua . . . Mereka dicabik-cabik dan dibutakan. Itulah tepatnya yang sudah terjadi. "Dia akan menyembuhkan kita dan membalut kita," seperti Yehezkiel 37, tulang-tulang kering itu, lembah yang penuh dengan tulang-tulang kering. Yehezkiel melihatnya, kembalinya mereka lagi. Kemudian perhatikan, Hosea berkata, "Sesudah dua hari . . . (Sesudah dua hari Dia akan kembali ke mereka.) Dia akan menerima kita dan memberi kita—membangunkan kita kembali." Nah, membangunkan kembali bukan artinya "kebangkitan." Membangunkan kembali di situ adalah kata yang sama yang dipakai di tempat yang lain, (saya sudah memeriksanya), yang artinya, "sebuah kebangunan rohani." [a revival—Ed.] "Dia akan membangunkan kita kembali sesudah dua hari." Itu berarti hari yang ketiga. "Dia akan membangunkan kita kembali, sesudah Dia menyerakkan kita, dan membutakan kita, dan mencabik-cabik kita."

55 Anda tahu, orang-orang Yahudi dibutakan untuk tujuan itu juga supaya kita dapat melihat. Mereka dicabik-cabik dan diserakkan sebagai sebuah bangsa, dan menolak Mesias mereka supaya kita akan menerima Mesias itu, supaya kita akan menjadi suatu umat yang dipanggil dari bangsa-bangsa Kafir demi NamaNya.

56 Nah, pria itu tampil, dan wanita itu mengenakan nama pria itu. Orang-orang buta yang dari bangsa-bangsa Kafir ini yang tidak dapat melihat Nama itu, Tuhan Yesus Kristus, di dalam baptisan, itu terlalu buruk, tetapi memang harus begitu. Orang-orang Yahudi, mereka dulunya harus—mereka dulunya harus tidak melihat hal itu. Hanya ada satu yang dapat melihatnya; itulah orang yang telah ditentukan untuk melihatnya. Kalau tidak anda tidak akan pernah melihatnya. Orang-orang Yahudi tidak dapat melihat itu sebagai Mesias mereka, namun demikian mereka adalah para sarjana dan para teolog, para sarjana yang hebat yang terkenal, membaca Alkitab yang sama yang anda baca. Nah, sesudah hal itu diberitahukan kepada kita, maka kita dapat melihatnya dengan jelas bahwa itu dulunya adalah Mesias. Tetapi mereka tidak dapat melihatnya. Juga mereka tidak dapat melihatnya di zaman ini. Mereka dinubuatkan untuk dibutakan juga.

57 Gereja di zaman ini dinubuatkan untuk dibutakan untuk menolak Pesan di waktu senja; Wahyu 3 berkata demikian, "Engkau malang, melarat . . ." Perhatikan kondisi Mempelai Wanita di malam yang lalu—atau gereja itu: telanjang, buta, dan tidak mengetahuinya. Tuhan Yesus, kasihanilah kami. Alkitab katakan bahwa ia telanjang. Saya tidak pernah melihatnya sampai dengan baru-baru ini. Gereja Laodikia telanjang. Dan ketika dia tampil pada malam yang lalu, dia telanjang (tidak pernah memperhatikannya

dulu), dan tidak mengetahuinya.

58 Oh, betapa berterimakasihnya, sungguh . . . Tidak heran kita begitu bersyukur. Saya merasa bahwa kita tidak cukup bersyukur untuk hal-hal yang sedang diberitahukan Allah kepada kita.

59 Telanjang, dan penglihatan itu berkata—diperlihatkan kepada saya bahwa ia telanjang dan tidak mengetahuinya. Dibutakan. Sebagaimana Israel dibutakan, supaya bangsa-bangsa Kafir dapat masuk, sekarang bangsa-bangsa Kafir dibutakan supaya Mempelai Wanita dapat diambil dan Israel dapat menerima hari raya sangkakala mereka. Betul-betul sempurna.

60 "Sesudah dua hari Dia akan membangunkan kita (atau memberikan kita sebuah kebangunan rohani), mengumpulkan kita (orang-orang Yahudi berbicara tentang sangkakala-sangkakala ini sekarang). Dan Dia akan—dan kita akan hidup di hadapanNya (atau memiliki Kehidupan Kekal. Paham?). Kita akan ada di hadapanNya." Alkitab katakan di sini di Hosea, katanya, "Dan kita hidup hadapanNya—seperti—memiliki Hidup di hadapanNya (Itu adalah HidupNya sendiri, Hidup Kekal), memiliki Hidup di hadapanNya." Ia yang hidup di dalam kesenangannya sudah mati selagi hidup. **I Timotius 5:6** Jadi kita dijanjikan lagi bahwa Israel akan memiliki Hidup di hadapanNya. Ia sudah mati terhadap fakta-fakta dan terhadap hari raya Pentakosta.

61 Perhatikan dengan seksama. Kemudian sesudah dua hari . . . Nah, hal itu bukan berarti dua kali dua puluh empat jam, karena itu sudah—hal itu dulunya sudah terjadi jauh ratusan tahun yang lalu. Paham? Itu artinya dua hari bagi Tuhan—sesudah dua ribu tahun. **II Petrus 3:8** Nah, anda tahu sudah berapa lama itu sejak waktu itu? Sudah dua ribu tujuh ratus tahun sejak saat itu, karena di Hosea ini itu adalah 780 B.C.—1964. [B.C. = Before Christ. Waktu sebelum Kristus datang—Ed.] Nah, itu berarti lebih dari dua ribu tujuh ratus tahun yang lalu. Dia berkata, "Sesudah dua hari, pada hari yang ketiga Dia akan membangunkan kita kembali dan memberi kita Kehidupan di hadapanNya." Di situlah Sangkakala-sangkakala anda datang. Itulah masa yang sedang kita hidupi, zaman yang sedang kita hidupi.

62 Sekarang, mereka sudah diserakkan, dibutakan, dikumpulkan, dan semakin masuk ke hari yang ketiga itu. Anda memahaminya? Mereka dulu diserakkan dari Palestina ke seluruh dunia. Mereka dibutakan untuk menolak Mesias. Dan sekarang mereka sudah dikumpulkan di tanah air mereka, siap bagi Sangkakala-sangkakala untuk mengenali Pendamaian itu. Seperti yang dikatakan Alkitab, ketika mereka menerimanya dan mendapati Dia dengan luka-luka bekas paku (sesudah Gereja diambil), dan mereka berkata, "Darimanakah Engkau mendapat luka-luka ini?" Dia

berkata, "Di rumah sahabat-sahabatKu." **Zakharia 13:6** Dan Dia berkata mereka akan terpisah, tiap-tiap keluarga, dan akan menangis, dan meratap selama berhari-hari seperti sebuah keluarga yang kehilangan anak tunggalnya. Dan ingat, hari raya Sangkakala-sangkakala dulunya adalah untuk melakukan hal itu—untuk menangis, berkabung bagi Korban sembelihan itu; dan mereka sudah menolakNya.

63 Mereka berada di tanah mereka. Mereka sudah diserakkan, dibutakan, dan sekarang dikumpulkan. Dan semuanya itu berada di Meterai Keenam itu, Ketujuh Sangkakala mereka dibunyikan untuk mengumpulkan mereka. Sangkakala Keenam . . . Sangkakala Ketujuh itu adalah Sangkakala yang besar itu (seperti yang sudah kita bahas hari Minggu yang lalu). Keenam Sangkakala berbunyi di Meterai Keenam seperti halnya Meterai Keenam kita dibuka, semuanya pada saat yang sama; hanya saja mereka dibunyikan dengan serentak, di mana kita sudah dua ribu tahun di hari raya Pentakosta.

64 Nah, dua ribu tujuh ratus tahun sejak waktu itu . . . Dia berkata, "Pada hari yang ketiga kita akan dikumpulkan lagi. Sesudah dua hari, pada hari yang ketiga kita akan dikumpulkan lagi dan menerima Kehidupan di hadapanNya." Apakah anda melihat janji itu? Zaman itu dengan sempurna dituliskan di dinding. Kita melihat di mana kita sedang hidup.

65 Sekarang, di tanah airnya menantikan hari raya sangkakala-sangkakala, atau mengenali Pendamaian itu, dan untuk menantikan kedatangan itu, untuk berkabung karena penolakan mereka pada waktu pertama kalinya di mana mereka dulu menolaknya; mereka berada di tanah airnya untuk hal itu, menunggu di mana mereka semua . . . Segala sesuatunya ditempatkan pada posisinya.

66 Sebagai seorang pelayan Injil saya tidak dapat melihat satu hal pun yang tersisa selain kepergian Mempelai Wanita. Dan Mempelai Wanita harus diambil sebelum mereka dapat mengenali apa yang sudah terjadi. Mereka ditawan, diserakkan; maksud saya, mereka diserakkan, dibutakan, dan sekarang dikumpulkan. Apa yang tersisa? Mempelai Wanita harus disingkirkan dari jalan itu, menantikan kepergian Mempelai Wanita, supaya nabi-nabi mereka yang ada di Wahyu 11 dapat memanggil mereka kepada hari raya sangkakala-sangkakala, untuk membuat mereka mengenali apa yang sudah mereka perbuat.

67 Ingat, tepat di antara Meterai-meterai itu muncullah Meterai keenam, dan di situlah 144.000 yang dipilih dan yang dipanggil itu. Dan di antara Sangkakala Keenam dan Ketujuh, Wahyu 11 muncul tepat di situ sesuai dengan Meterai Keenam.

68 Apa yang dilakukan? Apa yang dulu dilakukan? Dan ini adalah untuk memunculkan dua saksi itu, Musa dan Elia, nabi-nabi itu; di mana orang-orang Yahudi hanya percaya kepada nabi-nabi mereka. Dan mereka akan tampil dengan tanda nabi-nabi itu, dan pekerjaan mereka akan memperlihatkan nabi itu, sebab mereka dulunya sudah melakukan dengan tepat, memperlihatkan satu hal, bahwa manusia, ketika anda mati, atau apa saja—ketika anda meninggalkan dunia ini sifat anda tidak berubah. Jika anda adalah seorang pendusta sekarang ini, anda akan menjadi pendusta di sana. Jika anda orang yang lekas marah di sini, anda akan orang yang lekas marah di sana. Jika anda seorang yang ragu-ragu di sini, anda akan seorang yang ragu-ragu di sana.

69 Para pria dan para wanita, ini waktunya untuk mengguncangkan diri anda dan menguji diri anda sendiri, dan melihat di mana kita sedang berdiri. Sebab kematian tidak akan merubahnya. Mereka sudah berlalu selama dua ribu tahun; Musa sudah sekitar dua ribu lima ratus tahun yang lalu, dan Elia selama—sejak—hampir selama dua ribu lima ratus tahun yang lalu Elia sudah diraibkan, dan Musa sudah pergi. Dan di sini mereka kembali dengan sifat yang sama itu dan mengerjakan hal yang sama. Kematian tidak mengerjakan apa-apa terhadap seorang manusia selain merubah tempat tinggalnya, tidak merubah sifat anda, tidak merubah iman anda, tidak merubah apapun yang ada di dalam diri anda selain tempat tinggal anda.

70 Jadi yang mana sifat anda pagi ini . . . Jika anda adalah seorang yang ragu-ragu terhadap Firman Allah, anda akan menjadi seorang yang ragu-ragu di sana. Saya tidak peduli sekudus apa anda, bagaimana anda hidup, dan sebagus apa anda hidup, itu tidak akan merubah anda sedikit pun ketika anda mati, hanya tempat tinggal anda. Dan jika anda tidak dapat menerima seluruh Firman Allah dengan cara Ia dituliskan, anda tidak akan mau menerimanya di sana; jadi jangan khawatir; anda tidak akan ada di sana. Anda harus menerimaNya di dalam kepenuhanNya, di dalam kuasa pembuktianNya dan pewahyuan tentang apakah Itu; maka anda menjadi bagian dariNya. Hanya FirmanNya saja yang akan Dia bangkitkan, seperti yang Dia lakukan terhadap FirmanNya pada Paskah pagi yang pertama itu. Hanya FirmanNya yang tampil dan mereka yang sudah mati di dalam FirmanNya, percaya FirmanNya, dan membuktikan FirmanNya.

71 Perhatikan. Sekarang, itu sudah dua ribu tujuh ratus tahun yang lalu. Perhatikan, mereka diserakkan; mereka dibutakan; dan sekarang mereka telah dikumpulkan. Sekarang, yang selanjutnya adalah bahwa mereka akan menerima Kehidupan.

72 Dan bangsa-bangsa Kafir dipanggil. Mempelai Wanita siap sedia. Pengangkatan sudah dekat. Dapatkah kita menyadari hal itu? Dapatkah kita benar-benar mempercayai hal itu? Apakah ini sebuah kisah yang sudah diceritakan? Apakah ini sebuah dongeng bagi kita? Apakah ini sesuatu yang kedengarannya nyata? Apakah ini sesuatu di mana yang di luar dari diri kita dapat percaya? Atau apakah ini sesuatu yang ada di dalam diri kita, yang adalah bagian dari diri kita, yang adalah lebih dari hidup bagi kita? Sikap apa yang kita miliki pada pagi ini di tabernakel ini? Ingat akan ada suatu kawanan yang kecil yang menerimanya.

73 Sekarang, di tanah airnya sedang menantikan sangkakala-sangkakala itu. Sekarang, menantikan bagi kepergian Mempelai Wanita supaya Wahyu 11 dapat digenapkan. Zaman gereja sudah berakhir. Meterai-meterai telah dibuka yang membuktikan apa yang sudah mereka tinggalkan di zaman gereja itu. Dan Pesan sudah diberikan. Israel sudah ada di pemandangan (Haleluya.), siap bagi hari raya sangkakala-sangkakala.

74 Oh, kalian orang-orang yang ada di negeri yang lain di mana kalian akan mendengarkan kaset ini, tidak bisakah kalian bangun, saudaraku? Atau apakah itu membutakan anda? Maukah anda membuangnya dan menyebut itu sebagai nubuatan palsu sedangkan itu sudah dibuktikan dengan tepat di hadapan anda oleh dunia, oleh waktu, oleh orang-orang, dan oleh Roh Kudus yang sudah menuliskanNya. Itu sudah dibuktikan baik secara natural, secara spiritual, dan secara material. Segala sesuatu yang sudah Dia katakan sudah digenapi dan dibuktikan.

75 Israel ada di negerinya; menghalau mereka ke sana, menggiring mereka ke sana seperti domba. Serigala-serigala mengejarnya dan menghalau mereka kembali ke negeri mereka untuk keselamatan diri mereka. Ingat, Israel hanya dijanjikan untuk diberkati sepanjang dia ada di tanahnya. Allah tidak pernah memberkati Israel di luar dari tanah mereka. Abraham pergi keluar dari tanahnya, dihukum. Setiap orang yang meninggalkan tanah itu dihukum. Allah hanya bisa memberkati Israel ketika dia tinggal di tanah airnya. Dan sekarang dia ada di sana sebagai sebuah bangsa. Dan gereja dipanggil. Israel hanya sedang menantikan pengangkatan Mempelai Wanita untuk diambil keluar.

76 Meterai-meterai dibuka. Itu disingkapkan kepada kita. Kita melihat apa yang dulu mereka tinggalkan. Anda yang ingin berdebat dan bertengkar tentang benih ular, dan baptisan air, dan seterusnya, anda dibutakan dan tidak mengetahuinya. Ilah dunia ini sudah membutakan anda terhadap hal itu, dan anda tidak mengetahuinya. (Tidak mengherankan saya sudah mengalami saat yang seperti itu pagi ini berjuang melewati tekanan-

tekanan itu.)

77 Supaya nabi-nabi mereka dapat dinyatakan di akhir zaman ini. Tidak dapat menyatakannya walaupun sangkakala-sangkakala dari—sebelum hari raya sangkakala-sangkakala.

78 Dia berkata melalui Hosea, "Aku telah menebang . . ." (Sekarang, perhatikan, Dia sedang berbicara kepada Israel.) . . . Aku telah menebang . . ." Dengan kata lain, "Aku telah memotong—memotong mereka dengan perantaraan nabi-nabi." Begitulah bagaimana Allah memperlakukan umatNya. Dia memotong mereka dari bangsa-bangsa yang lain. Dengan apa? PedangNya yang bermata dua, FirmanNya. Dia memotong mereka, bangsaNya dari bangsa-bangsa yang lain. Dia memotong bangsaNya dari bangsa-bangsa yang lain melalui nabi-nabiNya, FirmanNya yang sudah dibuktikan. Demikianlah Dia sudah memotong Mempelai WanitaNya dari denominasi-denominasi oleh FirmanNya yang sudah dijanjikan melalui Maleakhi 4 di akhir zaman. Memotong Mempelai WanitaNya, menebangNya dari gereja-gereja yang lain, menebang Mempelai WanitaNya.

79 Dia memotong nabi-nabiNya—dengan nabi-nabiNya dengan FirmanNya, memotong Israel. "Pisahkanlah dirimu dari antara mereka."

Lihat itu . . . Ketika mereka ingin bertingkah-laku seperti bangsa-bangsa yang lain, mereka datang kepada nabi Samuel. Dia berkata, "Pernahkah aku mengambil uangmu? Pernahkah aku mengucapkan sesuatu kepadamu di dalam Nama Tuhan selain apa yang sudah terjadi?"

Mereka berkata, "Tidak, itu—itu benar, tetapi kami tetap menginginkan seorang raja."

80 Begitulah yang sudah dilakukan gereja-gereja itu. "Oh, kita percaya Firman. Itu bagus; tetapi ketahuilah, mereka—kita katakan bahwa kita seharusnya melakukan ini." Saya tidak peduli apa yang mereka katakan; Firman benar.

Menunggu. Dia memotong mereka melalui nabi-nabi itu.

81 Pukul berapa sekarang, saudara? Pukul berapa sekarang, hamba Tuhan? Apakah anda melihat waktu di zaman ini dan di bawah tanda apa anda sedang hidup? Dapatkah anda memahaminya? Apakah anda memahaminya?

82 Di mana-mana tidak ada kebangunan rohani sekarang ini. Setiap orang mengeluhkan, para hamba Tuhan menangis. Saya membaca salah satu surat kabar yang terkemuka yang datang ke gereja ini, surat kabar yang sangat bagus. Dan saya kenal editornya, dan saya kenal orang-orang itu. Dan mereka adalah orang-orang yang saleh, sangat baik, Saudara dan

Saudari Moore, dari majalah "Herald of His Coming," [Mengumandangkan KedatanganNya—Ed.] salah satu surat kabar yang terbaik di negeri, "Herald of His Coming." Tetapi mereka hampir tidak akan mencetak apapun kecuali kalau itu adalah tentang, "Puasa, doa, puasa, doa. Meniupkan sebuah sangkakala. Mengambil . . ." Berapa banyak yang membacanya? Anda tahu, anda melihatnya di sepanjang waktu. "Puasa, doa, puasa, doa!" Itu saja yang anda dengar. "Puasa, doa. Kita akan mengalami merekahnya sebuah hari yang besar. Ada suatu hal yang besar yang akan terjadi. Kalian semua berdoa, berdoa, berdoa. Kita masih belum terlambat."

83 Kenapa mereka melakukan hal itu? Kenapa mereka melakukan hal itu? Mereka menginginkan sebuah kebangunan yang besar. Mereka menangis, percaya bahwa akan ada kebangunan. Mereka adalah orang-orang yang baik. Kenapa begitu? Apa yang sudah mereka perbuat? Mereka tidak mengenali kebangunan Mempelai Wanita. Paham? Dengan menjadi seorang Kristen mereka merasakan tarikan waktu, tetapi mereka tidak mengenali apa yang sudah dikerjakan. Itulah yang membuat mereka merasa seperti itu. Mereka tahu sesuatu diharapkan akan terjadi; tetapi (Paham?), mereka sedang menantikan itu untuk terjadi jauh di masa yang akan datang, padahal itu sudah terjadi tepat di dekat anda.

84 Hal yang sama mereka lakukan di zaman-zaman dulu. Mereka percaya dengan kedatangan seorang Mesias. Mereka percaya bahwa akan ada seorang pendahulu untuk datang. Dan itu persis ada di dekat mereka dan mereka tidak mengetahuinya. Mereka tidak mengenalinya. Mereka percaya akan datang seorang pendahulu yang akan mendahului Mesias. Dan mereka memenggal kepalanya dan membunuh Mesias mereka, karena memang sudah dinubuatkan bahwa mereka akan dibutakan. Hosea berkata demikian.

85 Dan Roh yang sama yang berbicara kepada Hosea berbicara melalui Yohanes, dan berkata bahwa gereja di hari-hari terakhir ini akan menjadi telanjang dan buta, dan akan menempatkan Dia di luar gereja. Mereka gagal untuk melihat nubuatan-nubuatan itu digenapi. Tetapi dengan berada di sana mereka menyadari bahwa sesuatu harus terjadi. Mereka hanya tidak memahaminya. Mereka tidak menyadarinya. Sama seperti dulu dengan orang-orang Yahudi itu, Laodikia yang dibutakan: kaya, teologia, memusuhi gereja, memusuhi Pesan . . . Lihatlah betapa orang-orang Yahudi itu dulunya bersikap memusuhi Yohanes. Lihatlah betapa mereka dulu bersikap memusuhi Yesus, padahal Dialah Orang yang mereka klaim yang sedang mereka nantikan.

[Sekering listrik meledak di Tabernakel Branham—Ed.] Saya yakin kita meledakkan sekeringnya. Saya perkirakan itu mematikan alat perekam juga. Tidak. Baiklah.

86 Mereka bersikap memusuhi Pesan . . .

Apa yang terjadi adalah begitu banyak momentum . . . Kalian masing-masing adalah sebuah unit pemanas. Tidak ada jalannya untuk tetap menjaga agar gereja benar-benar normal di—di bawah waktu-waktu itu, karena anda lihat, masing-masing dari kalian adalah 98 Btu, normalnya. Dan kalian tidak hanya duduk saja di situ seperti itu, secara terus-menerus kalian mengeluarkan panas. Terdapat cukup udara di sini untuk mendinginkan tempat ini, tetapi dengan unit pemanas yang keluar itu kalian—kalian tidak dapat merasakannya.

87 Perhatikan. Bersikap memusuhi, tetapi sekarang seperti orang-orang Yahudi itu dulunya, yang dibutakan, mereka ada di Laodikia. Mereka telanjang, miskin, malang, dan tidak mengetahuinya. Zamannya kaya, pengajaran-pengajaran teologia yang hebat, pendidikan yang hebat, dan sekarang mereka bersikap memusuhi Pesan. Mereka tidak ingin berurusan dengan itu, sama seperti dulu di hari-hari ketika Yesus dari Nazaret ada di bumi.

88 Alasan orang-orang di zaman Nuh tidak masuk ke dalam bahtera, karena mereka tidak pernah mengenali pesan ataupun utusannya. Hanya itulah alasannya kenapa mereka binasa, adalah karena mereka tidak mengenali zaman di mana mereka sedang hidup. Mereka tidak mengenali bahwa Allah akan berurusan dengan dosa seperti yang sudah Dia janjikan akan Dia lakukan. Dia akan memusnahkan manusia dari muka bumi. Dia sudah menubuatkannya. Dia bermaksud begitu. Dan dia bermaksud seperti itu di zaman ini sebagaimana Dia bermaksud seperti itu di masa itu.

89 Tetapi orang-orang itu, bukannya bersikap untuk menyenangkan Nuh . . . Malah dia dianggap sebagai seorang manusia liar. Mereka tidak percaya bahwa dia adalah seorang nabi. Anda tahu, Yesus, DiriNya sendiri, sudah memberitahu kita bagaimana mereka mengejek di zamannya Nuh, mengolok-olok Nuh, menyebut dia seorang yang fanatik, dan entah apa lagi. Tetapi mereka tidak mengenali zaman mereka. Mereka tidak mengenali zamannya. Mereka tidak mengenali tandanya. Mereka tidak mengenali pesan tersebut. Mereka tidak mengenali utusannya, malah mengusir dia dari tengah-tengah mereka dan menertawakan dia. Yesus berkata, "Sama seperti pada zaman Nuh . . ."

90 Dengan Israel berada di negerinya dan segala sesuatunya tertata sekarang ini, dan Pesan dengan sempurna sedang bergerak masuk, zaman

apa yang sedang kita hidupi, saudara? Di mana kita berada?

91 Dulu mereka tidak mengetahui zamannya. Mereka tidak tahu. Itulah alasannya mereka melewatkannya, adalah karena mereka tidak mengenalinya. Mereka sama seperti di zaman—sedikit sama seperti orang-orang di zaman ini, yang dibutakan oleh pembuktian-pembuktian ilmiah, oleh sistim-sistim pendidikan, oleh seminari-seminari teologia. Dan hal-hal yang membutakan mereka di zaman itu, hal yang sama terjadi di zaman ini. Itu membutakan mereka lagi. Dan juga, kesederhanaan—kesederhanaan dari Pesan dan utusannya . . .

92 Nuh tidak ilmiah. Dia bukanlah seorang yang berpendidikan. Ia adalah seorang petani miskin, rendah hati, dengan sebuah pesan yang sederhana. Itu terlalu sederhana bagi pelajaran mereka yang tinggi. Demikian pula di zaman ini. Allah selalu membuat itu sederhana untuk mendapatkan orang-orang yang akan percaya dan yakin kepadaNya. Itu berbeda, benar-benar sebuah Pesan yang berbeda tetapi Allah yang sama. Saya ingin anda percaya itu dan mengerti bahwa Allah telah mengucapkannya.

93 Yesus berkata bahwa mereka mengejek nabiNya Nuh. Dan sebagaimana mereka mengejek di zaman itu, demikianlah yang akan mereka lakukan lagi pada waktu kedatanganNya. Mereka akan melakukan hal yang sama. Itulah alasannya Firaun ditenggelamkan ke dalam laut. Ia tidak pernah mengenali zamannya. Ia tidak pernah mengenali apa yang sedang terjadi. Ia terlalu membanggakan prestasi-prestasi di zaman ilmu pengetahuannya dengan membangun kota-kota dengan tenaga budak. Dia terlalu—dia terlalu sibuk untuk mengenali kesempatan yang dia miliki, dan dia menyingkirkan nabi-utusan Allah itu ke padang gurun. Dia tidak mengenalinya; itulah alasannya hal-hal itu berjalan seperti itu. Ia tidak pernah mengenalinya. Jika saja dia mau mengenali Firman Allah yang dijanjikan kepada umat itu . . .

94 Dan jika saja gereja-gereja di zaman ini mau mengenali, jika saja gereja-gereja mau mengenali Firman Allah yang telah membuat janji ini bagi zaman ini kepada orang-orang, mereka tidak akan binasa. Jika saja Amerika mau mengenali Konstitusi yang telah ia susun, ia tidak akan mau menarik Alkitab keluar dari sekolah-sekolah, membuang Nama Tuhan dari koin-koin, dan berikrar setia di bawah Allah. Tetapi ia tidak mengenalinya. Kenapa? Ia buta dan telanjang. Ia tidak dapat mengenali darah anak-anak yang mulia itu yang mati di medan-medan perang itu untuk keistimewaan ini. Mereka terlupakan; mereka sudah menjadi abu.

95 Tetapi ada Seorang Yang benar-benar ingat akan penumpahan darah nabi-nabi itu, harga yang harus dibayar untuk membawakan Injil ini

kepada kita di zaman ini, di mana ribuan orang sudah dimakan oleh singa-singa dan dilemparkan ke gua-gua singa, sudah digergaji sampai lumat, dibakar, disalibkan; Allah mengenalinya. Gereja sudah melupakan nabi-nabi mereka; mereka tidak membutuhkan nabi-nabi itu lagi; mereka mengklaim. Tetapi Allah tahu bahwa Dia harus memiliki mereka. Dia menebang umatNya dengan FirmanNya. Tetapi itu terlalu kuno menurut mereka di zaman ini. Mereka tidak mengenalinya. Itulah alasannya mereka berada di dalam kondisi yang seperti itu. Itulah alasannya mereka telanjang, malang, buta, melarat, dan tidak mengetahuinya, adalah karena mereka tidak mengenali zaman yang sedang kita hidupi. Mereka tidak memperhatikannya.

96 Musa, dia mengenali zamannya dan panggilannya ketika dia melihat janji Firman Allah bagi zaman itu dibuktikan. Dia tahu pada waktu itu dan menyadari siapa dirinya dan apa yang akan dia lakukan dengan Firman yang dijanjikan itu. Jadi dia tidak takut dengan apa yang dikatakan orang. Ia tidak malu dengan pesannya, walaupun setiap imam dan setiap Firaun, semuanya, setiap penguasa, tidak setuju dengan dirinya. Tetapi dia mengenali ketika dia melihat Cahaya itu, Tiang Api itu tergantung di semak-semak, dan berbicara kepadanya tentang Firman yang sudah dijanjikan bagi zaman tersebut, dan berkata, "Aku telah memanggilmu untuk pergi melakukan itu." Dia tidak takut akan ancaman besar dari raja itu. Dia pergi untuk membawa umat itu keluar untuk sebuah eksodus seperti yang sudah dijanjikan oleh Firman Allah.

97 Melihat janji itu dibuktikan, dia membuat umat itu siap bagi eksodus mereka. Kapan? Ketika dia melihat janji Tuhan itu dibuktikan. Ingat, sebelumnya dia sudah lari dengan teologianya, dia lari dengan pendidikannya. Tetapi ketika dia melihat Firman Allah dimanifestasikan, dia melihat itu dibuktikan, "AKU ADALAH AKU," [I AM THAT IA AM—Ed.] **Keluaran 3:14** kemudian dia tidak peduli apa kata orang. Dia tidak takut pada apa yang akan diperbuat Firaun kepadanya. Dia tidak takut terhadap apa yang akan dilakukan mereka yang lain. Dia hanya takut akan Allah, bahwa mungkin dia akan salah memahami Allah, atau entah bagaimana dia akan salah memahami Allah. Dia tidak takut terhadap orang-orang dan apa yang akan mereka katakan atau apa yang akan mereka perbuat. Dia hanya takut kepada Allah sesudah dia mengenali bahwa itu adalah Firman Allah.

98 Dia tidak dapat mengerti bagaimana seorang manusia seperti dirinya diutus ke sana. Tetapi ketika dia mengenali melalui Firman yang sudah dibuktikan tentang apakah itu dulunya, maka dia tidak takut terhadap perintah-perintah raja itu. Seandainya dia dulu mengenali. Jika saja kita di

masa ini bisa mengenali . . . Musa mengenalinya ketika dia melihat Firman itu dibuktikan, melihat pembuktian itu dibuktikan. Dia siap untuk eksodus bagi bangsa itu.

Ayub tidak pernah mengenali bahwa itu adalah Allah. Sepanjang iblis bisa—bisa membuat anda percaya bahwa kadang-kadang pencobaan-pencobaan kecil yang anda alami adalah—adalah Allah sedang menghukum anda . . . Allah sedang berusaha memperlihatkan sesuatu kepadanya. Ayub tidak pernah mengenalinya sampai dia melihat sebuah penglihatan seperti Musa. Ketika Musa melihat penglihatan itu, Tiang Api di semak-semak itu, itu dibuktikan. Dan ketika Ayub dalam pertanyaannya: "Bila manusia mati, bisakah dia hidup lagi? Aku melihat sebatang pohon mati dan pohon itu hidup lagi. Aku melihat sekuntum bunga mati dan itu hidup lagi. (Itulah pertanyaan dia.) Tetapi manusia berbaring, dia menyerahkan rohnya; ia lenyap. Anak-anaknya datang untuk berkabung, dan ia tidak merasakannya. Ah, kiranya Engkau menyembunyikan aku di dalam dunia orang mati, sampai murkaMu surut." Dia tidak dapat memahami mengapa sekuntum bunga mati dan hidup kembali, bagaimana selembar daun terlepas daripada pohonnya, gugur, dan ada di tanah, dan kembali lagi di musim semi. Dia berkata, "Manusia terbaring, dan ke manakah ia pergi? Aku percaya Allah, tetapi apakah yang terjadi dengan seorang manusia?" **Ayub 14:10-13**

99 Tetapi kemudian suatu hari terang itu mulai memancar; guruh mulai bergemuruh; Roh turun ke atas nabi itu, dan dia melihat kedatangan seorang Manusia yang bisa menaruh tanganNya ke atas manusia yang berdosa dan Allah yang kudus akan menjembatani jalan itu. Kemudian dia menjerit, "Aku tahu Penebusku hidup. Meskipun ulat-ulat menghancurkan tubuh ini, namun dengan dagingku aku akan melihat Allah." **Ayub 19:25** Dia mengenali apakah kebangkitan itu.

100 Bileam tidak pernah mengenali Malaikat itu sampai keledai berbicara dalam bahasa lidah. Bileam tidak dapat mengenali bahwa seorang Malaikat sedang berdiri menghadang jalannya. Seorang pengkhotbah yang buta tidak dapat mengenali bahwa itu adalah Allah yang sedang berdiri di jalannya mencoba untuk mencegah dia menjual karunianya demi uang. Dan ketika keledai itu berbicara dengan suara manusia, barulah Bileam mengenali bahwa itu adalah Malaikat yang berdiri menghadang di jalannya berusaha mencegah dia untuk melakukan apa yang mau dia lakukan.

101 Oh, kalian denominasi-denominasi yang buta, jika Allah dapat memakai seekor keledai yang bodoh itu untuk berbicara dalam sebuah bahasa yang tidak ia ketahui untuk menyatakan kepada seorang pengkhotbah bahwa

dia sudah menyimpang, tidak dapatkah Ia memakai seorang manusia untuk melakukan hal yang sama? Orang-orang buta.

102 Seandainya saja Ahab mengenali zamannya maka dia tidak akan pernah menghukum nabi Mikha itu, dengan Firman Allah yang dijanjikan baginya.

103 Ketika Ahab berada di sana pada hari itu, dia dan—dan Yosafat . . . Dan ketika mereka mendapati empat ratus nabi itu sedang bernubuat di sana, berkata, "Pergilah, semuanya baik-baik saja. Ahab, engkau hidup di dalam dosa. Engkau telah menjadikan kami sebuah denominasi yang besar; kami adalah orang-orang hebat, pelayanan kami besar. Inilah kami; kami adalah 400 imam yang terlatih atau—nabi-nabi. Kami adalah 400 orang yang terlatih dalam Firman dan teologia. Kami tahu semua tentang itu," jadi itu membuktikan bahwa mereka tidak tahu semua tentang Itu.

104 Orang yang mereka sebut sebagai seorang manusia yang gila di dalam angkatan yang sebelum mereka, Elia, nabi Tuhan yang benar itu, yang bernubuat, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, anjing-anjing akan menjilat darahmu, Ahab." . . . Paham? **I Raja-raja 21:19**

105 Tetapi imam-imam itu, nabi-nabi buatan manusia itu, berpikir bahwa mereka mendapati semuanya sudah bagus. Kata mereka, "Bapa Abraham—atau bapa Ahab, pergilah, Tuhan menyertaimu. Engkau beroleh Nas Kitab Suci, karena Allah sudah memberikan tanah ini kepada Israel. Itu miliknya Israel. Pergilah, Tuhan menyertaimu." Oh, astaga.

106 Tetapi anda tahu, Yosafat, seorang yang tidak bercampur di dalam dosa bukan seperti yang dilakukan Ahab, dia melihat hal-hal itu dengan sedikit berbeda. Dia katakan, "Tidakkah ada seorang nabi yang lain?"

107 Kata Ahab, "Kita punya seorang nabi di sini, tetapi aku benci dia." Paham? Apa yang sedang Allah lakukan? Memotong umatnya dengan seorang nabi lagi. "Aku benci dia. Dia tidak berbuat yang lain selain menyalahkan aku terus. Dan kamu tahu aku adalah pembesar. Aku tidak akan punya seminari ini kalau aku bukan orang percaya yang hebat. Aku sudah memiliki orang-orang yang terlatih dengan baik. Aku tempatkan mereka di sana dengan buku-buku, dan Alkitab-alkitab, dan segala sesuatu yang lainnya untuk mengajarkan ini. Dan aku tahu mereka adalah orang-orang yang hebat." Tetapi seandainya saja Ahab mau mengenali siapa orang tersebut, manusia kecil yang miskin yang terlihat kasar itu, anak Imla, berdiri di sana dan memberitahu dia, "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN," dia tidak akan pernah membuat kesalahan fatal yang sudah dia lakukan itu. Tetapi dia menyalahkan Mikha. Ia tidak pernah . . .

Oh, orang-orang, kenalilah zaman yang sedang kalian hidupi. Lihat apa yang telah terjadi. Lihat apa yang telah dijanjikan. Kenalilah zaman yang sedang kalian hidupi.

108 Seandainya saja gereja denominasi di zaman ini mengenali kenapa mereka sedang disalahkan dan anggota-anggota mereka lari dari mereka seperti Israel keluar dari Mesir, seandainya denominasi-denominasi itu mau berhenti menyalahkan kaset-kaset itu dan mau mendengarkannya . . . Dan kalian pengkhotbah, mendengarkan kaset ini, kalian dengarkan. Seandainya saja anda mengenali zaman yang sedang anda hidupi, jika saja anda mau mengenali tanda waktu, anda akan melihat kenapa semua orang pergi dari denominasi-denominasi itu. Roh Tuhan sedang memanggil . . . "Tidak seorangpun yang dapat datang kepadaKu," kata Yesus, "jikalau BapaKu tidak menariknya. Dan semua yang sudah diberikan Bapa kepadaKu, akan datang." **Yohanes 6:44,65**

109 Seperti si wanita kecil di sumur itu dan imam itu, betapa berbedanya mereka. Tulisan tangan di dinding lagi di zaman ini. Mereka melihatnya, tetapi mereka tidak mengenalinya.

110 Seandainya saja orang-orang Yahudi mengenali tanda yang sudah dijanjikan tentang Mesias mereka menurut nabi mereka yang terakhir; Maleakhi 3 berkata, "Lihatlah, Aku menyuruh utusanKu, supaya mempersiapkan jalan di hadapanKu." **Maleakhi 3:1** Dan mereka mengklaim bahwa mereka sedang menantikan Dia. Sungguh suatu—sungguh tepat sekali sebuah paralel sampai—di zaman ini.

111 Mereka mengklaim mereka sedang menantikan sesuatu untuk terjadi. Semua gereja sedang berdoa, dan berpuasa, dan berkata, "Sekarang, mari kita berdoa. Marilah kita berkumpul bersama-sama. Kita harus mengalami suatu hal yang besar untuk terjadi. Kita tahu ada sesuatu yang besar yang akan terjadi; gereja harusnya sudah bersiap-siap." Itulah yang sedang mereka doakan.

112 Itulah yang sedang mereka doakan di sana. Dan datanglah Yohanes Pembaptis. Karena dia menolak seminari-seminari mereka, karena dia melakukan apa yang bertentangan dengan yang sudah diajarkan oleh nenek moyang mereka . . . Ia keluar dari padang gurun tanpa pendidikan. Ia keluar dengan tidak mengenakan kerah putih terbaliknya, seperti yang diistilahkan di zaman ini. Ia tampil dengan tanpa sekumpulan teologia yang hebat; tetapi dia datang dengan mengetahui melalui janji Allah bahwa dia akan mengumumkan Mesias. Dia berkata, "Dia sedang berdiri di tengah-tengah kamu sekarang." **Yohanes 1:26** Dan mereka berpikir bahwa dia gila karena dia tidak berasal dari sekolah-sekolah mereka. Tulisan tangan itu

sudah ada di dinding, dan mereka tidak mengetahuinya. Mereka mengklaim bahwa mereka sedang menantikan datangnya satu Oknum yang seperti itu; dan Dia sudah berada persis di antara mereka; dan mereka tidak mengenaliNya, walaupun mereka berkata bahwa mereka sedang menantikan Dia.

113 Sama seperti orang-orang Yahudi di mana mereka . . . ? . . . dengan orang-orang bangsa Kafir di bumi, karena itu menubuatkan hal yang sama, hal yang sama: mengklaim bahwa mereka sedang menantikan Dia. Tetapi denominasi-denominasi yang sekarang yang ada di zaman Laodikia bangsa Kafir benar-benar buta sama seperti mereka dulunya. Karena kenapa? Sudah dinubuatkan bahwa mereka akan seperti itu. Itu harus terjadi.

114 Seandainya saja Israel sudah bisa mengenali tanda mereka, mereka akan mengetahui waktu bagi tampilnya Mesias sudah dekat. Seandainya mereka mengenali . . .

Anda tahu murid-murid mengatakan hal itu kepada Yesus, "Kenapa orang-orang Farisi berkata bahwa Elia harus datang terlebih dahulu?" **Matius 17:10**

115 Dan Yesus berkata, "Elia sudah datang dan mereka tidak mengenalnya. Dia sudah ada di sini, dan mereka sudah membunuhnya. Mereka melakukan dengan tepat apa yang dikatakan Kitab Suci yang akan mereka lakukan."

116 Seandainya saja mereka bisa mengenali bahwa yang fanatik itu yang sudah mempersalahkan setiap hal yang sudah mereka perbuat, yang menyalahkan segala sesuatu yang sedang mereka kerjakan . . . Dia berkata, "Kalian orang-orang munafik, jangan mulai untuk . . . Ular di rerumputan, kalian keturunan ular beludak, siapakah yang telah memperingatkan kamu untuk luput dari murka yang akan datang? Dan jangan mulai berpikir dalam dirimu, 'Kami memiliki Abraham sebagai bapa kami, kami memiliki ini, itu, atau yang lain,' sebab aku beritahu kamu, Allah sanggup membangkitkan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini." **Matius 3:7-9**

117 Jangan mulai berpikir bahwa anda sudah memiliki dewan sedunia di tangan anda, dan anda memiliki anggota-anggota yang memiliki pakaian yang terbaik . . . Allah sanggup membangkitkan anak-anak dari tikus-tikus lorong yang ada di luar sini untuk menggenapkan FirmanNya: para pelacur, wanita-wanita jalanan, para pemabuk, para penjudi . . . Dia sanggup melakukannya, Dia tetap Allah.

118 Denominasi-denominasi yang buta seperti Israel yang buta, keduanya dinubuatkan untuk seperti itu. (Saya sedang memperlihatkan kesamaannya

kepada anda sampai saya sudah berada di tempat yang saya inginkan.) Dibutakan, sebagaimana denominasi-denominasi dari bangsa-bangsa Kafir di zaman Laodikia ini sudah dibutakan sama seperti mereka dulu.

119 Zaman Laodikia diharapkan menerima sebuah Pesan; Maleakhi 4 katakan mereka akan menerima. Tetapi apa yang sedang mereka nantikan? "Denominasi kami akan menghasilkannya. Dan kalau itu tidak datang melalui kami, Baptis, Presbiterian, Sidang Jemaat Allah, Keesaan, atau—jika kami tidak menghasilkannya, itu tidak benar," hal yang sama yang mereka lakukan di zaman itu. Dan itu datang dan pergi dan mereka tidak mengetahuinya. Mereka tidak mengenalinya meskipun itu menggenapkan setiap kata. Yesus berkata, "Mereka sudah melakukan seperti yang sudah terdaftar yang akan mereka lakukan. Demikian jugalah yang mereka lakukan kepada Anak Manusia. Dia akan ditolak." **Lukas 17:25; Markus 9:31**

120 Sekarang, perhatikan. Sama sekarang di zaman-zaman bangsa-bangsa Kafir, menurut janji Alkitab di Maleakhi 4; di mana Yesus berkata, "Semua Kitab Suci diilhami," **II Timotius 3:16** Dan tidak satupun dariNya yang tidak digenapi. Tidak ada jalannya untuk mencegah Nas Kitab Suci tidak digenapi; semua harus digenapi. Dan Yesus katakan itu akan terjadi. Dan di sini kita melihat itu terjadi. Kita melihatnya.

121 Memulihkan apa? Di hari-hari terakhir ini . . . Anda saudara-saudara yang di denominasi, dengarkan. Memulihkan hari raya Pentakosta yang asli seperti dulu pada mulanya; jadi itu akan dipulihkan sebelum hari raya sangkakalanya Israel akan berbunyi, harus dipulihkan. Harus ada sesuatu untuk melakukannya. Maleakhi 4 katakan itu akan memulihkan kembali iman bapa-bapa kepada anak-anak. Apa yang akan terjadi . . .

122 Seandainya dulu Israel mengenali Mesias mereka, tanda yang sudah dijanjikan itu, mereka tidak akan ada di mana mereka sekarang ini berada. Jika saja mereka . . . Tetapi kenapa mereka tidak mengenalinya? Sangat menyedihkan. Kenapa mereka tidak mengenalinya? Karena Allah sudah katakan mereka tidak akan mengenalinya. Berapa banyak yang percaya itu, katakan "Amin." [Jemaat menjawab, "Amin."—Ed.] Allah katakan mereka tidak akan mengenalinya. Dan Allah yang sama sudah berkata di zaman gereja Laodikia bahwa hal ini akan terjadi; dan di sinilah itu di hadapan mereka. Bagaimana mereka bisa melakukan sesuatu selain melakukan yang itu?

123 Seandainya saja mereka mengenali tanda yang sudah dijanjikan tentang Mesias, tanda Anak Manusia. Dia datang di dalam nama Anak manusia. Nah, Dia ada di dalam nama itu di sepanjang zaman Pentakosta,

dalam Roh Kudus, Anak Allah. Nah, yang berikutnya adalah milenium, Anak Daud. Tiga nama Anak, Allah yang sama, Bapa, Anak, Roh Kudus yang sama; Allah yang sama . . . Anak Daud, Anak Allah—Anak Daud, Anak manusia, Anak Allah adalah Allah yang sama di sepanjang waktu, hanya ada di dalam tiga jabatan pekerjaan yang berbeda.

124 Demikianlah Bapa, Anak, dan Roh Kudus, bukan tiga allah, tetapi Allah yang sama di dalam tiga dispensasi [Pembagian waktu—Ed.], tiga jabatan pekerjaan, sebagai Bapa, Anak, Roh Kudus. Tetapi seperti halnya di zaman ini, dibutakan secara tradisi seperti mereka dulunya, dibutakan dengan tradisi, mereka tidak melihatnya. Kenapa mereka tidak dapat melihatnya? Mereka tidak akan pernah melihatnya. Ingat, itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Berkata, "Kenapa anda mengatakan begitu?" Sama seperti yang dilakukan Yohanes, sama seperti yang dilakukan mereka yang lain. Ada satu yang menempel di sini dan di situlah yang harus dikeluarkan. Oh, domba Allah, dengarlah Suara Allah. "DombaKu mendengarkan SuaraKu." **Yohanes 10:27**

125 Wanita di sumur itu mengenali zamannya melalui tanda Mesias. Dia berada dalam kondisi yang buruk. Dia sama sekali tidak ingin berurusan dengan gereja-gereja tua itu dengan cara yang dulu mereka lakukan. Mereka hidup dengan berbagai cara, dan hal-hal yang sedang mereka lakukan. Dia tidak percaya dengan hal itu. Tetapi dia tahu bahwa akan datang Seorang pada suatu hari. Manusia yang malang itu berada di sana sedang menuju ke sumur itu . . . Dia menemukan hal yang sedang dia nantikan ketika Dia mulai menyatakan kepadanya rahasia hatinya, memberitahukan kepadanya tentang dosa yang sedang dia hidupi. Dia berkata, "Tuan, aku tahu bahwa Engkau adalah seorang Nabi." (Nah, mereka tidak mempunyai seorang nabi selama 400 tahun.) Katanya, "Aku tahu bahwa Engkau adalah seorang Nabi. Dan aku tahu bahwa ketika Mesias datang Dia akan melakukan hal-hal ini." **Yohanes 4:4-25**

Dia berkata, "Akulah Dia."

126 Wanita itu mengenalinya. Tidak ada lagi pertanyaan. Bagaimana anda bisa membuktikannya? Itu sudah dibuktikan. "Ketika Mesias datang, inilah yang akan Dia lakukan." Baiklah, jika dia saja dapat mengenalinya melalui Nas-nas Kitab Suci, tidak dapatkah kita mengenali Terang di waktu senja dan tanda di zaman ini? "Kita tahu bahwa ketika Mesias datang Dia akan menunjukkan hal-hal ini kepada kami. Dia akan memberitahukan ini kepada kami."

Dia berkata, "Akulah Dia yang berbicara kepadamu."

127 Tidak ada lagi pertanyaan, maka pergilah dia. Dan dia memberitahu

orang-orang, "Ayo lihatlah, ini Dia." Tidak ada lagi pertanyaan bagi dirinya, itu sudah terjawab, karena dia mengenali zaman yang dulu sedang dia hidupi. Dia mengenalinya.

128 Demikian juga Nathanael, seorang Ibrani yang hebat. Ketika dia melihat tanda Mesias yang sudah dijanjikan itu ada di sana, tidak peduli seberapa banyak imam, seberapa banyak hal yang lain . . . Mengakibatkan apa itu? Mengganggu para imam demi melihat orang-orangnya meninggalkan gereja-gereja dan pergi. Dia berkata, "Jika ada di antara kalian yang menghadiri pertemuannya, kamu akan dikucilkan. Kami akan segera mengeluarkan kalian dari denominasi." **Yohanes 9:22**

129 Begitu juga di zaman ini. "Kami akan mengeluarkan kalian dari organisasi kami kalau kalian menghadiri persekutuannya."

130 Ingat orang buta itu? Bapa dan ibunya bahkan tidak dapat memberi jawaban. Mereka takut karena mereka katakan setiap orang yang pergi melihat Yesus atau—atau menghadiri pertemuan-pertemuanNya, mereka akan dikucilkan. Tetapi orang buta itu dapat berbicara bagi dirinya sendiri. Dia yang dulu buta dapat melihat pada waktu itu.

131 Saya yang dulunya buta sekarang dapat melihat. Saya yang tidak mengetahui hal-hal ini, itu sudah diberitahukan oleh Roh Kudus kepada saya. Lepaskan denominasi-denominasi, karena toh mereka akan datang juga.

132 "Jikalau Aku ditinggikan dari bumi, aku akan menarik semua orang kepadaKu." **Yohanes 12:32** Nathanael mengenalinya; dia mengetahuinya.

133 Sama seperti Musa, bukti-bukti Alkitabiah; Firman yang sudah dibuktikan; Musa tahu bahwa itu adalah janji di zaman itu, karena itu Alkitabiah. Tidak peduli seaneh apa . . . Dia berkata, "Siapa yang bisa kuberitahu . . . Aku beritahu mereka bahwa aku melihat suatu Cahaya di di padang gurun sana. Bagaimana aku bisa memberitahu mereka bahwa ada suatu Cahaya di belakang sini, dan Cahaya ini menyuruhku supaya pergi ke sana?"

134 Dia berkata, "Tentu Musa, Aku akan menyertaimu." **Keluaran 3:12** Dan bukan hanya . . . Dia tidak memperlihatkan DiriNya di Mesir hanya dengan mukjizat-mukjizat dan tanda-tanda, tetapi Dia mendapati mereka semua sudah berkumpul, Dia menampakkan diri lagi kepada mereka, dan membuktikan pelayanan Musa di hadapan orang-orang pilihan dan yang dipanggil keluar itu. Ketika nabi itu telah memotong mereka lepas dari bangsa itu dan membawa mereka ke sebuah tempat, kemudian Tiang Api menampakkan diri lagi dan di puncak Gunung Sinai. Paralelkan itu dengan

zaman ini. Amin. Puji Tuhan. Itu lebih dari hidup bagi saya.

135 Sebagaimana usia saya yang mulai bertambah dan saya melihat masa yang cabul dan yang tidak bermoral melanda seluruh negeri dan yang lainnya, kemudian saya melihat ke belakang dan melihat apa yang telah terjadi; hati saya melonjak karena sukacita, tahu bahwa sesaat lagi tempat kediaman kemah bumi ini akan dibinasakan, tetapi saya sudah punya satu kemah yang sedang menanti di sana. Saya sedang berusaha menarik orang-orang, memotong mereka dari hal-hal ini dan yang lainnya, untuk menarik mereka keluar, memperlihatkan mereka melalui Nas-nas Kitab Suci bahwa Allah sedang berdiri di sana dengan sebuah pembuktian Tiang Api, di mana ratusan dan ribuan orang telah melihat, dan bahkan sudah memotretNya dengan sebuah kamera waktu demi waktu untuk membuktikan itu.

136 Para peniru bangkit. Tentu, itu harus terjadi. Para peniru bangkit di zamannya Musa dan melakukan hal yang sama. Allah berkata, "Pisahkan dirimu, Musa. Jangan berdiri di sekitar mereka. Aku akan menelan mereka." **Bilangan 16:21** Dan dunia menelan mereka. Dan demikian juga di zaman ini. Masuk kembali ke dunia: skandal-skandal uang, dan semua yang lain. Paham?

137 Tanda Musa yang Alkitabiah . . . Dia adalah—dia adalah nabi Allah yang besar itu yang pergi ke sana untuk membebaskan mereka. Dan mereka mengenalinya; mereka mengenali tanda itu. Dia adalah janji Alkitabiah yang sudah dibuktikan dengan tepat.

138 Yesus adalah janji Alkitab, yang sudah dibuktikan bagi wanita itu, atau Dia adalah Penafsirannya. Yesus dulunya adalah Penafsiran Alkitab. HidupNya sendiri menafsirkan Nas Kitab Suci itu.

139 Tidakkah anda melihat Pesan di zaman ini? Dapatkah anda mengenali di mana kita berada? Pesan itu sendiri berasal dari Alkitab yang menafsirkan kepada anda tentang zaman yang sedang kita hidupi. Itulah penafsirannya.

140 Yesus berkata kepada Israel, "Seandainya saja kamu mengenali zamanmu." Suatu kali duduk di atas Bukit Zaitun Dia memandang, berkata, "Yerusalem, oh, Yerusalem . . ." Dia menangis. Dia memandang ke bawah; Dia melihat . . . Bukan untuk membandingkan dan mungkin caranya itu—malam yang lalu—pagi yang lalu kira-kira pukul 10 ketika saya melihat gereja pelacur itu. Jauh di dalam hati anda anda merasakan Roh Kudus meneteskan air mata. "Yerusalem, oh, Yerusalem, betapa rindunya Aku menudungimu. Tetapi apa yang telah engkau lakukan? Engkau membunuh nabi-nabi yang Aku utus kepadamu. Engkau telah membunuh mereka."

Matius 23:37 Dan Pesan-pesan sudah dikirim ke gereja di zaman ini sudah dibunuh oleh dokma-dokma denominasi mereka. Kitab Suci sudah dibunuh oleh dokma-dokma mereka. Yesus berkata, "Seandainya kamu mengenali zamanmu; tetapi itu sudah terlalu jauh sekarang; sudah terlalu terlambat sekarang." Demikian juga dengan gereja-gereja.

141 Saya sangat percaya dengan segenap hati saya bahwa dia [Menunjuk kata ganti wanita—Ed.] sudah melewatkan penebusan. Tidak peduli apa yang ingin anda pikirkan tentang itu, itu adalah pendapat anda sendiri; ini pendapat saya. Paham? Anda tidak harus menerima pendapat saya. Tetapi saya percaya dia sudah melewatkan penebusan, dan sudah melewatkannya selama lima atau enam tahun. Saya ingat—anda ingat di Chicago. Perhatikan apa yang telah terjadi sejak saat itu, dan perhatikan itu terus berlangsung. Paham? Ingat, nama saya adalah sebelum itu; itu menempel di sana; itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Lihat apakah dia tidak jatuh secara berkelanjutan.

142 Lihat pada tahun 1933: yang mengatakan tentang tingkah-laku kaum wanita di hari-hari terakhir; yang mengtakan tentang orang-orang, bagaimana Musollini, bagaimana kesudahan hidup dia; bagaimana Hitler akan sampai kepada sebuah kesudahan yang misterius; bagaimana ketiga isme itu akan masuk ke dalam Komunisme; bagaimana mesin-mesin itu akan terlihat seperti sebutir telur; dan bagaimana kaum perempuan akan memakai pakaian yang terlihat seperti laki-laki, bahkan pakaian-pakaian dalam mereka, dan pada akhirnya mereka akan mengenakan cawat dari daun-daun pohon ara seperti yang dikenakan mereka; sungguh tindakan yang tidak bermoral, bagaimana mereka akan bertingkah-laku di zaman ini. Lihatlah apa yang sudah mereka lakukan. Itu persis ada di hadapan anda.

143 Seandainya saja wanita-wanita Kristen bisa (wanita-wanita yang menyebut dirinya Kristen) dapat mengenali, bisa mengenali bahwa roh yang tidak bermoral yang ada pada mereka adalah berasal dari iblis yang membuat mereka memotong rambut mereka. Iblislah satu-satunya yang akan melakukan hal itu. Itu bertentangan dengan Firman Allah bagi diri anda. Sama seperti di taman Eden. Apa yang mereka . . . Seandainya mereka dapat mengenalinya. Mereka berusaha mengatakan, "Oh, si pengkhotbah kecil yang berguling-guling kudus itu berkata . . ." Itu bukan saya. Saya tidak menyuruh anda untuk apa yang akan anda lakukan. Saya hanya sedang mengutip Firman. Seandainya mereka dapat mengenali bahwa itu adalah iblis.

144 Mereka menyebut diri mereka Kristen. Yesus berkata, "Bagaimana mungkin engkau memanggilKu, Tuhan, namun tidak melakukan hal-hal

yang Aku suruhkan untuk dilakukan?" Mereka tidak bisa menjadi Kristen. Saya bukan hakim mereka, tetapi saya hanya mengatakan apa yang dikatakan Firman. "Bagaimana mungkin engkau memanggilKu, Tuhan, dan kemudian tidak melakukan hal-hal yang Aku katakan untuk kamu lakukan?" **Matius 7:21** Dan seluruh Firman ini adalah pewahyuan Yesus Kristus. "Bagaimana kamu bisa memanggilKu, Tuhan?"

145 Seandainya mereka dapat mengenali bahwa itu adalah iblis, suatu roh yang tidak bermoral. Para wanita yang manis di luar sana . . .

146 Saya berpikir ini adalah tempat yang paling cabul yang pernah saya lihat dalam hidup saya, Jeffersonville, Indiana, karena wanita-wanita telanjang. Saya pernah ke Hollywood; saya sudah pernah ke mana-mana; saya sudah keliling dunia, dan saya sudah melihat segala macam kenajisan. Saya sudah melihatnya di Paris; saya sudah melihatnya di Inggris, yang adalah kepala dari mereka semua.

147 Saya berpikir Inggris akan tenggelam ke dasar laut suatu hari kelak; ia pantas mendapatkannya. Najis, kotor, lemah . . . Itu adalah jamban dunia yang tidak bermoral, orang-orang yang paling menyangkali Kitab Suci yang pernah saya lihat dalam hidup saya. Dia sudah menjadi seperti itu, karena ia sudah menolak Kebenaran.

148 Billy Graham mengatakan bahwa dirinya harus membawa isterinya keluar dari taman-taman itu, tindakan-tindakan seksual berlangsung antara pria dan wanita, pemuda-pemuda dan gadis-gadis, tepat di taman itu, secara terbuka. Ia menjadi sebuah jamban. Begitu pula Perancis; begitu pula seluruh dunia; dan begitu pula Amerika Serikat sudah menjadi pemimpin mereka semua.

149 Lihatlah zaman ini. Membuat mereka memotong rambut mereka, mengenakan celana pendek, celana panjang, merokok, dan menyebut diri mereka orang-orang percaya. Tidakkah anda menyadari, saudari, atau wanita . . . Maksud saya . . . Maaf, bukan saudari saya yang melakukan suatu hal yang seperti itu. Tidakkah anda menyadari bahwa itu adalah iblis? Tetapi apa . . . Sama seperti orang-orang Yahudi itu, anda tidak akan percaya kepada Firman yang sudah dibuktikan itu padahal sudah dibuktikan kepada anda. Anda berpegang kepada tradisi-tradisi denominasi anda yang mengatakan bahwa itu tidak apa-apa, Anda berbahasa lidah; anda melompat-lompat; anda menyanyi di dalam Roh, dan memotong rambut anda. Dapatkah anda membayangkan seorang Kristen melakukan hal itu? Saya sudah melihat iblis-iblis; saya sudah melihat dukun-dukun; saya sudah melihat mereka berbicara dengan bahasa lidah dan menafsirkan, dan melompat-lompat dan menari di dalam roh, minum darah

dari sebuah tengkorak manusia, dan mengutuk Nama Yesus Kristus.

150 Anda berkata, "Saya anggota gereja. Haleluya. Glori bagi Tuhan. Saya . . ." Anda anggota apa? Gereja adalah Firman; dan Firman katakan adalah memalukan bagi anda untuk melakukan itu.

Kalian kumpulan Farisi yang buta, memimpin anak-anak yang malang itu ke neraka seperti itu, karena anda takut soal kupon makan, dan anda akan dikeluarkan dari denominasi anda jika anda memulai sesuatu tentang . . . Memalukan, kalian munafik. Malulah terhadap hal itu. Demi melihat waktunya mendekat seperti ini, dan anda berpaling dari Firman Allah oleh tradisi-tradisi anda, betapa beraninya anda, orang yang dibutakan.

151 Tidakkah Alkitab berkata bahwa anda dibutakan? Tidak dapatkah anda mengerti bahwa anda buta? Alkitab katakan anda buta. Dan anda telanjang, malang, melarat, buta, dan tidak mengetahuinya ketika anda berpikir anda memiliki gereja yang paling besar yang ada di kota, namun anda melakukan ini, itu, atau yang lain, dan Alkitab katakan anda miskin semiskin-miskinnya dan anda buta. Dan Dia masih berdiri di depan pintu mencoba menjual kepada anda sedikit pelumas mata—bukan menjualnya kepada anda, tetapi memberikannya kepada anda, dan anda tidak mau menerimanya: menggenapkan Kitab Suci. **Wahyu 3:15-20**

152 Zaman apa yang sedang anda hidupi, orang-orang? Apakah anda mengenali zamannya, mengenali tandanya?

153 Seandainya saja mereka mengenali, wanita-wanita itu, bahwa itu adalah iblis. Itu adalah iblis yang tidak senonoh di dalam nama keagamaan. Dia sudah selalu seperti itu. Dia datang kepada setiap nabi; dia datang ke setiap orang kudus; bahkan dia datang kepada Yesus Kristus sebagai seorang yang relijius. Dan Alkitab katakan dia akan begitu mirip di hari-hari terakhir **Matius 24:24** (yaitu orang-orang Pentakosta), dan sekiranya mungkin akan menyesatkan orang-orang pilihan dari gereja Pentakosta itu juga.

154 [Kosong pada kaset—Ed.] ". . . tetapi sedikit," Dia berkata, "karena sesaklah pintu dan sempitlah jalan, dan sedikit orang yang akan mendapatinya. Sebab sama seperti pada zaman Nuh, di mana hanya delapan jiwa diselamatkan, demikian pulalah halnya kelak pada kedatangan Anak manusia." **Matius 7:14; I Petrus 3:20; Matius 24:39** Renungkan hal itu. Zaman apa yang sedang kita hidupi ini? Apakah anda mengenali zamannya, mengenali harinya? (Saya sudah banyak menyita waktu anda, tetapi saya punya beberapa menit lagi. Ha)

155 Membuat mereka memotong rambutnya . . . Oh, mereka berkata,

"Gereja kami tidak ambil pusing dengan hal itu." Anda tahu kenapa? Mereka buta. "Tidak ada ruginya kok memotong rambut anda." Alkitab katakan itu merugikan. Bahkan itu adalah hal yang tidak senonoh bagi anda untuk memotong rambut anda dan berdoa. Anda berkata, "Yah, seorang wanita seharusnya memakai penudung." **I Korintus 11:5-16** Dan Alkitab katakan bahwa rambutnya adalah penudung bagi dirinya, bukan topi; rambutnya.

156 Bagaimana kalau seandainya Musa berkata, "Aku akan melepaskan topiku sebagai ganti sepatuku?" Hal itu tidak akan jalan. Allah katakan, "sepatu"; Allah maksudkan "sepatu." Dia katakan, "rambut," bukan "topi." Glori bagi Tuhan. Dia suka itu, saya yakin. Terpujilah Tuhan. Dia maksudkan tepat seperti yang Dia katakan. Kitab Suci bukanlah penafsiran pribadi. Bukan dimaksudkan bagi denominasi anda; Ia maksudkan tepat seperti yang Ia katakan; dan Dia adalah sang Penafsir.

157 Dikatakan, "Saya tahu seorang wanita yang melakukan . . ." Saya tidak peduli apa yang anda ketahui; saya tahu apa yang Allah katakan tentang itu. Anda sesuaikan diri anda.

158 Jika saja mereka dapat mengenali apa itu, wanita terhormat [Lady—Ed]. Um. Jika saja anda mengenali—atau wanita [woman—Ed.], bukan wanita terhormat [Lady—Ed.].

159 Saya melihat sebuah tanda datang dari Blue Boar, turun, saya yakin itu adalah Jalan Kelima di sana, di sebuah bar, dikatakan, "Meja-meja Bagi Para Wanita [Ladies—Ed.]." Saya berhenti tepat . . . Saya berkata, "Anda tidak akan pernah memiliki seorangpun." seorang lady tidak akan pergi ke tempat yang seperti itu; kalau wanita ya, tetapi bukan lady.

160 Apakah anda memperhatikan kejatuhan dunia dimulai dengan kemerosotan moral seorang wanita? Tahukah anda bahwa itu akan diakhiri dengan cara yang sama, kemerosotan wanita? Dan gereja melambangkan, oleh wanita? Gereja adalah seorang wanita, bicara rohaninya. Demikianlah Mempelai Wanita adalah seorang wanita, bicara rohaninya.

161 Kemerosotan gereja, bagaimana itu dilakukan . . . Lihatlah penglihatan-penglihatan itu, Lihatlah hal-hal itu. Lihatlah penglihatan-penglihatan itu, bahkan Allah memberikan . . . Dan penglihatan itu benar. Saya menaruh Alkitab saya di dalam hati saya, bagi kalian orang-orang yang ada di kaset, dan hadirin yang hadir. Saya sudah melihat itu. Allah Yang Mahakuasa tahu bahwa itu adalah kebenaran. Tidak pernah mengetahuinya sampai dengan baru-baru ini. Di sanalah dia [menunjuk kata ganti wanita—Ed.] telanjang dan tidak mengetahuinya. Dia baru saja mengalami saat bersenang-senangnya. Begitulah anda. Tetapi Mempelai

Wanita kecil itu muncul, itu berbeda, Alfa dan Omega.

162 Iblis melakukannya. Tetapi seperti orang-orang Yahudi dulunya, ketika mereka melihat Firman . . . Dan Yesus berkata kepada . . . Dia katakan ini kepada murid-muridNya: "Menyelidiki Kitab-kitab Suci. Kamu . . . Kamu tahu, kamu bingung tentang Aku dan pelayananKu. Menyelidiki Kitab-kitab Suci; dan kamu menyangka bahwa kamu memiliki Hidup Kekal, dan Kitab-kitab Suci itu bersaksi tentang Aku. Mereka memberitahukan kepadamu apakah Pesanku. Jikalau kamu tidak percaya kepadaKu, percayalah kepada perkataan-perkataan yang sedang ditafsirkan Allah kepadamu." **Yohanes 5:39**

163 "Kami tidak mau orang ini memerintah atas kami. Kami sudah memiliki imam-imam kami dan yang lainnya." Kalau begitu teruskan saja; itu saja yang bisa dikatakan. Bagaimanapun juga itu sudah terlalu terlambat. Paham? Tradisi-tradisi denominasi yang mengatakan itu tidak apa-apa, mereka mendengarkan itu. Mereka lebih suka mendengar . . . Anda akan lebih percaya kepada perkataan manusia daripada percaya kepada Firman Allah.

164 Mereka tidak mengenali . . . Gereja-gereja di zaman ini tidak mengenali II Timotius 3. Jika anda . . . Saya lihat sebagian dari anda sedang mencatat Ayat-ayat Alkitab. Nah, ini adalah Ayat-ayat yang sedang saya kutip dari sini. Di mana jika seseorang kebetulan menyita perhatian saya, saya—atau tangan saya ke situ, saya dapat memperlihatkan Ayat-ayatnya untuk itu. Paham?

165 Mereka tidak mengenali II Timotius 3, di mana dikatakan, "Di hari-hari terakhir manusia akan keras kepala, angkuh, lebih menuruti hawa nafsu daripada mengasihi Allah, tidak mau berdamai, suka menjelekkan orang, tidak dapat mengekang diri, dan pengejek-pengejek mereka yang berbuat baik (Mempelai Wanita. Paham?); memiliki suatu bentuk kesalehan tetapi yang menyangkal kuasa. Menjauhlah dari mereka. Sebab inilah mereka yang pergi dari rumah ke rumah dan menuntun perempuan-perempuan yang bodoh, perempuan-perempuan yang bodoh, yang memimpin mereka kepada berbagai macam hawa nafsu, yang tidak pernah mau belajar atau tidak pernah dapat mengenal kebenaran." Tidak pernah . . . Mereka tidak mau melakukannya, dan mereka tidak mau melakukannya. Allah berkata demikian. Dan orang-orang Farisi yang buta, tidak dapatkah anda melihatnya? Saya tidak marah, saya hanya sedang melesakkan paku itu dan menancapkannya. Demikian pula gereja-gereja tidak mengenalinya. Para wanita tidak dapat memahami hal itu; mereka diharapkan . . . Perempuan-perempuan yang bodoh, yang dijauhkan dengan berbagai macam hawa nafsu, Hollywood, dan segala macam hal, berambut pendek,

mengenakan celana pendek, mengenakan make-up, segala macam hal yang tidak pantas ini.

166 Apakah anda tahu bahwa wanita memainkan sebuah peranan yang penting di hari-hari terakhir? Tahukah anda bahwa Alkitab mengatakan bahwa mereka yang luput dari kutukan yang hebat ini akan menjadi sebuah cabang yang indah di hadapan Tuhan? Suatu hari nanti saya akan bahas hal itu, kalau Tuhan menghendaki, sebab itu—bagi kalian para wanita. Membuat anda melihat apa yang dipikirkan Allah tentang wanita yang benar-benar terluput dari kutukan di zaman ini. Dikatakan dia akan menjadi indah.

167 Pada waktu yang lalu saya mendengar seorang wanita menertawai seorang gadis—sekumpulan wanita setengah telanjang dengan moral yang lebih rendah dari seekor—dari seekor induk anjing, menertawai seorang wanita tua yang mengenakan baju panjang. Dengarkan di sini, kalian wanita kecil yang berlenggak-lenggok; dia sudah mendapatkan sesuatu yang tidak kalian ketahui; dia sudah punya moral. Kalian bahkan tidak tahu apa namanya itu. Kalian sudah hampir kehilangan itu diayunan. Bahkan kalian tidak tahu mana yang benar dan mana yang salah; kalau dia tahu. Dia sudah punya memperoleh sesuatu yang tersembunyi yang di dalam hatinya yang tidak kalian ketahui. Kalian sudah kehilangan itu; tidak pernah bisa menemukannya. Jangan kalian sebut dia kuno dan sebagainya, seperti itu. Dia tahu sesuatu yang kalian tidak tahu. Dia sudah punya sesuatu yang tersembunyi di dalam hatinya, harta kesusilaan. Kalian tidak tahu satu kata pun tentang hal itu. Mama kalian sudah membesarkan kalian seperti itu. Gembala kalian mengizinkannya; memperlihatkan di mana dia berdiri. Saya sedang berkhotbah tentang dia di sini sekarang. Paham? Lihatlah di mana kalian berada? Gereja-gereja . . .

168 Yesus berkata bahwa semua Nas Kitab Suci harus digenapkan; dan Itu sudah digenapi.

169 Perhatikan, seperti Yannes dan Yambres yang juga menentang Musa, dia akan datang . . . Sebagian dari mereka . . . Dia tidak . . . Nah, dia bukan sedang berbicara tentang Methodis, Baptis di sini; mereka tidak masuk hitungan. Paham? Tetapi sebagaimana Yannes dan Yambres menentang Musa dan Harun, demikianlah mereka nantinya, manusia-manusia yang berpikiran murtad tentang Kebenaran, yang sudah disesatkan ke dalam dokma-dokma dan pengajaran-pengajaran gereja sebagai gantinya Alkitab. Dan kemudian Yannes dan Yambres dapat melakukan apa saja yang dapat dilakukan Musa. Paham? Sebagaimana Yambres (Melihatkah paralelnya di situ?)—sebagaimana Yannes dan

Yambres menentang Musa, demikianlah orang-orang dengan pikiran yang murtad tentang Kebenaran ini menolakNya, tidak mau memilikiNya di lingkungan mereka, bahkan tidak mau bekerja sama denganNya, tidak mau berurusan denganNya. Tetapi dikatakan, "Kebodohan mereka akan menjadi nyata." **II Timotius 3:8,9** Ketika Mempelai Wanita mengambil posisinya dan bergerak naik ke angkasa, itu akan menjadi nyata; jangan kuatir. Seperti Musa, ketika dia membawa anak-anak Israel, dan melakukan penerbangan keluar dari Mesir, dan Mesir tenggelam. Baiklah.

170 Yesus berkata bahwa seluruh Nas Kitab Suci diberikan melalui pengilhaman; oleh karena itu semua Nas Kitab Suci harus digenapkan. Ketika Dia . . . Dulu mereka bertanya kepadaNya, dikatakan, "Engkau menjadikan DiriMu Allah."

171 Dia berkata, "Di dalam taurat kalian mereka yang disebut nabi-nabi itu yang kepada siapa Firman Tuhan datang, kalian menyebut mereka allah-allah; dan mereka adalah allah." Dikatakan, "Lantas kenapa kalian menyalahkan Aku ketika Aku berkata Aku adalah Anak Allah?" **Yohanes 10:33-36** Semua Nas Kitab Suci ini diberikan melalui pengilhaman, semuanya itu harus dibuat nyata, semuanya harus digenapkan. Lihat di sana, mereka dulu benar-benar buta; mereka benar-benar larut dengan perkataan manusia sebagai gantinya menerima Firman Allah. Itulah yang membuat para wanita melakukan hal itu. Itulah yang membuat para pengkhotbah melakukan hal itu. Mereka larut dengan uskup sebagai gantinya Yesus. Mereka sibuk sekali dengan tas uang mereka, sebuah jemaat yang besar.

172 Lihat saja apakah saya terkenal. Membawa orang-orang dari Jeffersonville, dengan kelompok kecil yang ada di sini dari Jeffersonville, membawa orang-orang yang dari luar Jeffersonville muncul dari tabernakel ini pada pagi ini, saya tidak akan punya—atau memiliki setengah lusin orang untuk dikhotbahi. Apakah itu? Ia [Kata ganti wanita—Ed.] terdiri dari semua yang ada di seluruh negeri, dari New York sampai Massachusetts, ke Boston, Maine, ke laut, Georgia, Alabama, dan di seluruh negeri. Mereka sedang berkumpul bersama-sama. Amin. Apakah itu?

Akan ada Terang di waktu senja.

173 Mereka tidak dapat mengenali Terang di waktu senja; itulah yang menjadi persoalannya. Dia benar-benar tidak mengenalinya. Dia terlalu buta. Alkitab sudah mengatakan bahwa dia memang buta.

174 Rusia baru menerima tempatnya di dunia dalam hal sains tidak lebih dari kira-kira 40 tahun yang lalu. Anda tahu ketika Perang Dunia Pertama terjadi, mereka tidak pernah—mereka mengabaikan Rusia. Saudara Roy, itu dulunya hanyalah sekumpulan orang-orang yang bebal, si Siberia tua

yang besar itu, dengan jenggot yang menutupi wajah mereka, dan tidak tahu mana tangan kanan dan mana tangan kiri. Itu benar: Rusia. Tetapi dia mengenali tempatnya. Dia harus melakukannya untuk menggenapkan Kitab Suci. Anda tahu nubuatan saya tentang apa yang saya katakan akan terjadi, bagaimana mereka semua akan berkumpul di dalam komunisme. Sekarang, dia memimpin dunia dalam hal sains. Kita jauh berada di belakang dia. Seluruh dunia berada di belakang dia. Dia memimpin tempatnya. Dia baru saja mengenali bahwa dirinya juga punya otak.

175 Perhatikan. Manusia memiliki enam indera yang sama dengan yang dulu dia miliki enam ribu tahun yang lalu. Enam ribu tahun yang lalu dengan panca indera yang dia miliki untuk berhubungan dengan rumah buminya dan melayani Allah. Dan sekarang dalam waktu lebih dari tujuh puluh lima tahun manusia itu sudah tampil dari seekor kuda dan kereta kuda menjadi seorang astronot. Kenapa? Dia sudah berpaling dari imannya kepada Allah dan memalingkannya kepada panca inderanya dan kemampuannya sebagai seorang manusia. Apakah anda memperhatikannya? Dia berhenti untuk percaya kepada Allah; dia percaya kepada dirinya sendiri.

176 Seperti wanita kafir ini (Siapa namanya?) di Washington sana yang merubah semuanya ini? [Seseorang menyebutkan nama wanita tersebut—Ed.] Siapa namanya? Murray. Dia berkata, "Sepanjang kita sudah memiliki angkatan darat dan angkatan laut, maka kita tidak membutuhkan si tua Yehova itu." Saya tidak peduli apa yang kita miliki, Yehova atau tidak ada yang lain bagi saya. Biarlah angkatan darat dan angkatan laut tenggelam, dan itu akan, tetapi Yehova akan tetap selama-lamanya. Selama saya adalah bagian dari Dia dan AnakNya, saya akan tetap bersama dengan Dia selama-lamanya, bukan oleh panggilan saya atau pilihan saya, tetapi oleh pilihanNya. Amin dan amin. Saya tidak ada urusan dengan itu. Dialah Seorang. Berikan saya Dia atau berikan saya kematian. Biarlah bangsa-bangsa bangkit dan jatuh; Yehova akan tetap. Dia sudah melakukannya di sepanjang zaman-zaman. Ketika Roma jatuh, ketika Mesir jatuh, dan mereka semua yang lain jatuh; dan Dia tetap Yehova. Oh, haleluya. Saya merasa relijius.

177 Alasan Rusia menjadi sadar, dia harus sadar. Sama seperti Israel harus berada di tanah airnya. Allah harus menghalau Israel kembali ke tanah airnya bagi Sangkakala-sangkakala itu. Dan demikian juga Allah harus menghalau Rusia ke sana, di dalam komunisme, untuk melakukan dengan tepat apa yang sudah dinubuatkan yang akan dia lakukan.

178 Manusia dan keenam inderanya baru saja tampil dengan kuda dan

kereta kudanya, percaya kepada Allah. Di tujuh puluh lima tahun terakhir dia berhenti percaya kepada Allah. Ketika dulu mereka menandatangani Konstitusi Amerika Serikat ini, mereka menempatkan Allah dalam segala sesuatu yang mereka lakukan. Sekarang, mereka bahkan tidak ada sebuah pertemuan, dan mereka bahkan tidak pernah menyebut NamaNya. Itu benar. Mereka bersandar pada kehebatan sains mereka, kepintaran mereka akan sains mereka. Sekumpulan pecabul . . . Itu tepat sekali. Seluruh dunia ditelan di dalam kebodohan akan Alkitab. Seluruh dunia sudah berpaling dari Allah. Tetapi renungkan saja, tepat dari tengah-tengah semua hal itu, dan denominasi-denominasi gereja dan semua kekotoran seminari-seminari mereka dan sebagainya, Allah sudah membawakan Firman nabiNya dan menebang seorang Mempelai Wanita . . . ? . . . Dia katakan Dia akan melakukan itu. Dia sudah ditebang dari hal itu, apa yang sudah Dia janjikan akan Dia lakukan.

179 Mereka bersandar kepada kecerdasan manusia mereka, sains manusia mereka, dan seterusnya, meninggalkan Allah, yang dulu dia percayai. Amerika Serikat telah meninggalkan Allah mereka. Mereka bahkan mengusir Dia dari sekolah, sebab anak-anak kecil kita bahkan tidak bisa mendengar tentang Dia. Mereka sudah mengeluarkan Dia dari sekolah. Sekarang, mereka sedang mencoba mengeluarkan Dia dari dolar, "Kepada Allah Kita Percaya." Mereka akan mengeluarkan itu dari ikrar kesetiaan pada bendera itu. Satu Bangsa Di Bawah Allah; mereka akan mengeluarkan hal itu.

180 Lihat, mereka sudah berpaling kepada perasaan-perasaan mereka sendiri dan panca indera-panca indera mereka sendiri. Karena dalam tujuh puluh lima tahun terakhir ini dia tidak berubah sedikitpun pada panca indera-panca inderanya; dia tetap manusia yang sama yang Allah ciptakan pada mulanya. Tetapi di hari-hari terakhir ini, tidak dapatkah anda mengenali di mana kita berada? Dan gereja sudah berpaling dari Allah ke hal itu, ke seminari, dan pengalaman, dan sebagainya, sebagai gantinya Firman. Bahkan tidak mengenali Dia di dalam pertemuan-pertemuan mereka, di sekolah-sekolah mereka, atau tidak di manapun.

181 Israel dalam dua puluh lima tahun yang lalu sudah mengenali sesuatu yang telah membawa mereka ke tanah airnya seperti yang telah dijanjikan. Mereka tidak tahu bagaimana itu pernah dilakukan. Mereka menderita seperti semuanya, martir di bawah Sangkakala-sangkakala itu; tetapi mereka berada di tanah air mereka. Mereka tidak tahu kenapa.

182 Kenapa Rusia bangkit? Kenapa bangsa-bangsa bangkit? Kenapa manusia sudah mampu mencapai, ketika para ilmuwan tiga ratus tahun

yang lalu . . . Seorang ilmuwan Perancis menggelindingkan sebuah bola melintasi bumi pada kecepatan tertentu, dan sudah membuktikan melalui penelitian ilmiah bahwa seandainya seorang manusia pernah mencapai kecepatan yang luar biasa yaitu tiga puluh mil per jam gravitasi akan mengangkat dia dari bumi, sesuai dengan berat dia, sesuai dengan berat bola itu. Sekarang, dia pergi tujuh belas ribu mil per jam, masih mencoba untuk memanjat. Dia terlambat menyadari hal itu. Kenapa? Harus seperti itu.

183 Yah, gereja dulu berdiri di atas batu karang Yesus Kristus. Tidak peduli apa kata orang, mereka tetap tinggal dengan Firman itu, pesan di zamannya, Luther, Wesley, dan di sepanjang itu. Dan sekarang, mereka sudah kembali ke tradisi-tradisi. Kenapa hal itu sudah terjadi?

184 Dua puluh lima tahun yang silam Israel baru mengenali bahwa mereka berada di tanah airnya untuk sesuatu. Itu sudah dinubuatkan bahwa mereka harus berkumpul lagi; Hosea berkata demikian. Kita set—membacanya beberapa waktu yang lalu. Allah menolong kita untuk memahaminya. Baiklah.

185 Pada waktu yang sama Mempelai Wanita sudah mengenali Terang di waktu senja, baru mulai mengenali. Orang-orang Pentakosta yang lapar sudah mulai mengenali bahwa organisasi-organisasi mereka tidak memiliki sesuatu yang dulu mereka cari-cari. Mereka begitu terhuyung-huyung dan tercabik-cabik. Lihat, ini adalah masanya mengenali, pengenalan. Anda harus mengenali. Dunia sudah mengenali. Bangsa-bangsa sudah mengenali. Sains sudah mengenali. Iblis sudah mengenali; ini adalah masanya di mana dia dapat merusak wanita, merusak gereja, merusak orang-orang. Dia sudah mengenalinya. Dan Allah sudah mengenali bahwa ada orang-orang di bumi yang sudah Dia tentukan untuk Hidup. Dia mengenali ini adalah waktunya untuk mengirimkan PesanNya; Dia sudah melakukannya. Orang-orang sudah mengenaliNya. Waktunya bagi Mempelai Wanita mengenali Terang di waktu senja.

186 Seandainya Sodom sudah mengenali hari-harinya, ketika dia melihat utusan-utusan itu turun ke sana, seperti Billy Graham dan Oral Roberts . . .

187 Nah, seorang pecabul di Phoenix baru saja bangkit dan berkata, memutar bagian dari kaset itu dan berkata . . . Saya katakan di sini, "Saya harus dibaptis di dalam Nama Yesus," berkata begitu. Dan kemudian dikatakan, "Sekarang, anda lihat di sini, di sini dia berkata . . . Ketika saya berbicara tentang Afrika, bagaimana mereka membaptis dengan tiga kali menghadap ke depan dan ke belakang . . . Dikatakan saya berkata, "Tidak ada bedanya." Lihat, dia tidak pernah memutar bagian yang lainnya dari

kaset itu, bagian itu saja, dan memotongnya, di mana itu akan merupakan sebuah hukuman penjara kalau melakukan hal tersebut; kaset-kaset itu mutlak sudah dihak ciptakan. Tidak ada seorang pun yang dapat mengacaukannya. Lebih baik jangan anda lakukan. Jika anda lakukan, anda kena hukum. Tetapi akankah kita melakukannya? Tidak. Dia berkata, "Biarkan saja mereka." Allah sudah memberitahu saya apa yang akan terjadi. Lihat saja, arahkan saja mata anda kepada orang itu. Paham?

188 Pada waktu yang sama Mempelai Wanita sudah mengenali Terang di waktu senja itu. Seandainya Sodom sudah mengenali masa mereka . . .

189 Nah, orang yang sama ini menempatkan di kaset itu, berkata, "Lihat kemari, kalian orang-orang Pentakosta," dikatakan, "dan kalian orang-orang Baptis: Orang ini, nabi palsu, William Branham (Paham?), sudah mengatakan bahwa Oral Robert dan Billy Graham dulunya di Sodom." Paham? Kemudian memotong kaset itu. Itu saja. Paham? Tidak mau meneruskan untuk mengatakan bahwa mereka adalah utusan-utusan bagi Sodom, bukan di Sodom; mereka ada di sana sebagai seorang utusan bagi Sodom. Siapapun tahu bahwa saya mengatakan begitu. Putarlah kaset anda. Barangsiapa menambahkan atau mengurangi, bagiannya akan diambil darinya, Paham? Jika itu adalah Firman Tuhan, Itu berdiri seperti itu.

190 "Seandainya Sodom mengenali utusannya, dia sudah berdiri di zaman ini," Yesus katakan. Seandainya dia mengenali sama seperti Abraham mengenali . . . Abraham tahu bahwa ada seorang anak yang dijanjikan yang akan datang. Tetapi dia tahu harus ada suatu pengubahan entah bagaimana, karena dia sudah terlalu tua dan demikian juga Sarah. Tetapi ketika dia melihat Seorang Yang dapat membedakan pikiran-pikiran Sarah yang ada di belakang Dia, dia mengenali zaman yang sedang dia hidupi, dan berkata, "Tuanku, biarlah aku ambilkan sedikit air di sini dan membasuh kakiMu." Mereka makan sepotong roti. "Kumohon padaMu, tinggallah sedikit waktu lagi." Paham? "Inilah T-U-A-N ku (huruf besar T-U-A-N, Elohim)." **Kejadian 18:1-15** Dia mengenali bahwa Allah sedang berbicara kepadanya dengan tubuh manusia. Dia mengenali tandanya, dan diberkati Tuhan. Sodom tidak mengenali zaman mereka dan terbakar. Yesus berkata, "Sama seperti di zaman itu, demikianlah ketika Anak Allah—atau Anak manusia dinyatakan." **Lukas 17:30**

191 Nah, gereja tidak mengenali zamannya. Seperti Israel dipaksa kembali ke Palestina, ia [gereja—Ed.] akan dipaksa masuk ke Dewan Gereja-gereja Sedunia. Kenapa? Ia tidak mengenali zamannya. Orang-orang, keluarlah daripadanya. Jangan mengambil bagian di dalam dosanya. **II Korintus 6:17;**

Wahyu 18:4 Selamatkanlah hidupmu, atau anda akan tertangkap dengan tanda binatang, dan tidak dapat berbuat apa-apa lagi dengan itu. Biarlah dia yang najis tetap najis. Biarlah dia yang kudus, bukan akan menjadi kudus—kudus sekarang . . . **Wahyu 22:10,11** Biarlah dia yang kudus, bukan wanita yang berambut pendek; tidak bisa. Nah, itu terdengar sangat kasar, tetapi itu adalah Kitab Suci. Alkitab katakan dia tidak menghormati kepalanya. Dan kepalanya adalah suaminya. Kepala suami adalah Kristus; jadi ia mempermalukan Kristus. Bagaimana ia bisa menjadi tidak terhormat dan tidak menjadi najis? Biarlah ia yang berambut pendek meneruskannya. Biarkan dia—ia yang mengenakan celana-celana pendek terus memakainya. Biarlah dia yang menyangkal Firman terus menyangkalNya. Tetapi biarlah dia yang kudus tetap kudus. Biarlah dia yang benar tetap benar, Firman Allah yang benar, Anak Allah dinyatakan. Tetaplah kudus, tetaplah benar. Mengenali . . . Ya, tuan.

192 Hari-hari . . . Tidak . . . Gereja tidak mengenali zamannya, seperti Israel kembali ke tanah perjanjian. Dia tidak tahu bagaimana dia kembali ke sana. Dia secara otomatis ditempatkan kembali di sana. Kenapa? Kekuatan nasional menempatkan dia di tempatnya. Sekarang, saya akan mengatakan sesuatu. Kekuatan nasional menempatkan Israel di tanah airnya. Kekuatan nasional akan menempatkan gereja ke dalam Dewan Gereja-gereja Sedunia. Tetapi kuasa Allah akan menempatkan orang-orang ke dalam Mempelai Wanita. Dunia memaksa seperti ini, dan dunia memaksa seperti itu, tetapi Allah memaksa ke atas, Roh Allah, yang adalah Firman Allah, ("FirmanKu adalah Roh dan Hidup akan menempatkan Mempelai Wanita ke tempatnya, karena ia akan mengenali posisinya di dalam Firman; maka ia ada di dalam Kristus.") akan menempatkan dia di tempatnya. Tidak ada kekuatan nasional yang akan melakukannya. Tetapi kekuatan nasional sudah menghalau Israel ke tanah airnya. Kekuatan-kekuatan nasional dari dewan gereja-gereja akan menghalau setiap organisasi masuk ke dalamnya, tetapi kuasa Allah akan membangkitkan Mempelai Wanita masuk ke dalam kemuliaan, keluar darinya.

193 Oh, orang-orang, kenalilah zamanmu, sebagaimana Yesus sudah memperingatkan anda, tanda Sodom, dan keadaan-keadaan gereja di zaman ini.

194 Perhatikan apa yang sudah Dia katakan tentang apa yang akan terjadi di zaman ini. Dengarkan dengan seksama. Tanda Sodom akan terjadi di zaman ini, tanda seperti Abraham pada hari itu sebelum Sodom yang dipanggil keluar. Semua hal-hal ini yang sudah dinubuatkan akan terjadi sekarang. Perhatikan zaman yang sedang anda hidupi. Kita sudah

membahasnya berulang-ulang.

195 Sekarang, Dia sudah berjanji untuk mengirimkan kepada anda Terang surgawi untuk mematangkan Benih Firman yang akan ditaburkan bagi zaman ini. Benih itu ada di sini. Benih itu adalah Alkitab. Kenapa? Yesus berkata demikian: "Firman adalah Benih yang ditaburkan oleh seorang Penabur." **Lukas 8:11** Dan sekarang, sebelum anda bisa mendapatkan panenan, tidak persoalan apakah anda menaburkan benih, ia harus mendapatkan terang untuk mematangkan benih itu, atau ia akan membusuk dan tidak menghasilkan yang baik; ia akan binasa. Tetapi jika ia memiliki benih di dalam tanah, tanah yang baik dengan suatu sinar matahari yang baik ke atasnya, itu pasti matang. Dan Dia sudah menjanjikan itu di hari-hari terakhir, bahwa pada waktu senja Matahari akan muncul untuk mematangkan Benih itu. Benih itu sedang dikhotbahkan. Anak Allah sedang mematangkan Benih itu dengan membuktikanNya, mendorongNya muncul di hadapan anda, dan membuktikan bahwa Itu benar. Apakah anda memahaminya? Kenalilah zamanmu.

Saya akan menutup sekarang. Inilah waktunya untuk mengakhiri.

196 Dan Laodikia yang kaya, buta, yang terpelajar itu akan mengeluarkan Firman dari tengah-tengah mereka. Sudahkah mereka melakukannya? Dia katakan mereka akan melakukannya. Sebagaimana dulu nabi-nabi diutus untuk membuktikan Firman yang dijanjikan di zaman-zaman mereka, supaya orang-orang yang sudah ditentukan di zaman mereka melihatNya, seperti perempuan di sumur itu, seperti Nathan, seperti Bartimeus yang buta, seperti Petrus, dan mereka yang lain yang mengenaliNya . . . Dia adalah Firman itu dan produk tersebut. "Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan yang sudah dijanjikan Bapa akan Aku lakukan, maka janganlah percaya kepadaKu. Tapi jika Aku melakukan pekerjaan-pekerjaan itu; dan kamu tidak percaya kepadaKu, percayalah kepada pekerjaan-pekerjaan itu; mereka memberitahukan kepadamu Siapa Aku." Mengerti? Baiklah. Jangan lewatkan hari itu. Diutus . . . Para pria dan wanita dari zaman-zaman yang lain mengenalinya, dan masuk, dan selamat.

197 Orang-orang Pentakosta (Oh, astaga.), kenapa kalian tidak mengenali zaman kalian? Kenalilah zaman pada waktu senja. Ini di sini, dan itu ada di sini untuk—untuk membuktikan kedatangan Kristus: untuk membuktikannya. Kita berada di akhir zaman. Kenalilah zamanmu.

198 Saya tahu saya sudah menahan anda untuk waktu yang lama. Sekarang sudah pukul dua belas. Tetapi saya suka Makanan ini. Ini adalah

Kehidupan; ini—ini adalah bagi orang percaya. Kenalilah zaman yang sedang anda hidupi dan tanda waktu.

199 Melihatkah di mana segala sesuatunya sudah berada: Israel, di mana gereja, di mana ketidakmoralan, di mana Mempelai Wanita sedang berdiri. Apa yang tersisa, yang berikutnya? Membawa Mempelai Wanita naik. Tentu saja, setiap gereja sedang menantikan suatu perkara yang besar. Pentakosta berkata, "Glori bagi Allah. Akan datang sebuah hari di mana mereka akan melakukan ini dan mereka akan melakukan itu." Lihat, mereka adalah profesor-profesor. Mereka sangat percaya.

200 Seperti pada suatu ketika Kayafas berkata, "Bukankah benar bahwa satu orang seharusnya mati dan bukan seluruh bangsa ini yang binasa? **Yohanes 11:49,50** Dia adalah seorang imam besar, Alkitab katakan, alasan dia mengatakan itu. Dia bernubuat, tidak tahu apa yang sedang dia katakan. Tetapi apakah dia menyadari kebenaran yang sebenarnya tentang hal itu, bahwa dia sedang mengorbankan Allah itu juga yang dia klaim bahwa imam besar berasal dariNya? Demikian juga di zaman ini. Mereka sedang memandang ke sana di suatu tempat untuk suatu saat yang besar yang akan datang.

201 Wah, saya pergi ke konvensi-konvensi para Pengusaha Pria dan mereka, mereka berkata, "Glori bagi Allah." Para pengkhotbah itu bangkit dan benar-benar membuat kegemparan di kerumunan orang banyak itu, dan berkata, "Akan datang sebuah kebangunan yang besar. Tangan Tuhan akan ada di muka bumi." Dan bagaimana orang-orang tampil, berlari-larian seperti . . . Dan tidak menyadari hal itu ada di bawah Sangkakala-sangkakala bagi Israel. Kenapa mereka melakukan itu? Adalah karena mereka profesor-profesor Kristen dan tidak menyadari. Tidak juga Kayafas yang menyadari apa yang sedang dia lakukan. Dan mereka tidak menyadari bahwa mereka sedang menolak Pesan itu juga yang sudah dikirim kepada mereka. Amin.

202 Setiap bagian dari Kitab Suci sudah kita lalui hari demi hari dan minggu demi minggu, sampai itu adalah Kebenaran yang tidak dapat dibantah. "Jika orang buta tidak dapat menerimanya," Yesus berkata, "Biarkan saja mereka. Jika orang buta menuntun orang buta, mereka semua akan jatuh ke dalam lubang." **Matius 15:14** Saya tidak tahu kapan; saya tidak tahu di mana; tetapi saya tahu itu akan tiba.

203 Anda tahu, saya mengerti kenapa Setan tidak menghendaki saya melakukan hal ini. Kemarin saya merasa begitu buruk. Saya tidak bisa mendapatkan Firman apapun dari Tuhan. Saya sudah melakukan segala sesuatu yang saya tahu bagaimana melakukannya, dan saya tidak dapat

. . . Dan pagi ini ketika saya bangun . . . Kemarin saya makan sedikit jagung, dan tampaknya seperti tinggal di sana dalam perut saya. Saya sangat sakit, saya benar-benar—saya hampir tidak bisa bangun. Saya berpikir, "Ada masalah apa ini? Saya akan pergi ke sana, dan saya tidak tahu apa yang akan saya katakan. Dan, Tuhan, saya bahkan tidak dapat menemukan sebuah Nas Kitab Suci di dalam pikiran saya untuk dituliskan; saya tidak dapat menemukan satu hal pun." Saya sungguh tidak tahu apa yang harus dilakukan. Lalu sesudah pesan itu mulai datang kepada saya, Setan terus saja berkata, "Kamu merasa sangat tidak enak kan. Kepalamu sakit. Kamu sakit. Kamu tidak bisa pergi ke sana. Kamu tidak bisa berdiri di sana. Itu akan seperti ini, akan seperti itu."

204 Pada suatu kali saya teringat sebuah kisah tentang si kecil cockney di Inggris. Ia hanya seorang manusia biasa. Dan mereka katakan bahwa raja itu, salah satu dari raja-raja itu pada pagi-pagi benar pergi masuk ke istananya. Dan ini . . . Dia tidak memiliki . . . Dia memiliki sebuah pesan yang harus dia sampaikan, sebuah pesan yang mendesak, karena musuh. Dan jadi dia—dia berkata kepada orang ini yang sedang berdiri di sana, dia katakan, "Ini, bawa pesan ini; bawa pesan ini. Bergegaslah ke suatu tempat tertentu, dan perintahkan supaya ini dikerjakan." Dan dia berkata, "Bawalah tongkatku di tanganmu; itu akan membuktikan dirimu, bahwa aku—kamu diutus olehku."

205 Dan dia melekatkannya di jubahnya, dan dia pergi, para penjaga ada di mana-mana menghentikan dia, semua orang yang lain, berseru, "Menyingkirlah. Aku memiliki pesan dari raja. Aku adalah utusan raja." Firman yang dibuktikan . . .

206 Saya berpikir, "Setan, enyahlah dari jalanku. Aku memiliki Pesan Raja. Aku harus pergi."

207 Pada suatu kali ketika mereka membunuh Raja Damai itu, dan menempatkan Dia ke dalam kubur, dan memeteraikan kubur itu, dan kematian menahan Dia selama tiga hari tiga malam, tetapi pada Paskah pagi itu Dia memiliki tongkat di tanganNya dan berseru, "Enyahlah kematian. Enyahlah kubur. Buka! Aku adalah Pesan Sang Raja. Aku harus keluar untuk membuktikan kebangkitan ini. Akulah Kebangkitan dan Hidup." **Yohanes 11:25** Haleluya. Saya merasa benar-benar enak sekarang. Itu adalah Pesan Sang Raja. Mari mengenaliNya, sahabat-sahabat, sebab kita dipanggil untuk berkumpul bersama-sama bagi bunyi Sangkakala itu. Sebab Sangkakala Allah akan berbunyi dan tidak ada penundaan waktu lagi.

208 Dia sudah mengumpulkan Israel. Tiga hari—pada hari ketiga Dia

katakan Dia akan melakukannya. Dua ribu tujuh ratus tahun telah berlalu. Pada hari yang ketiga itu Dia katakan Dia akan mengumpulkan mereka, dan Dia sudah melakukannya. Dia berkata Dia akan memberitahukan jalan Kehidupan. Begitulah anda, sekarang sedang menantikan bagi Mempelai Wanita untuk keluar dari jalan itu sehingga mereka bisa tampil, kedua nabi itu, nabi-nabi Ibrani, yang akan mengenali . . . **Wahyu 11:1-7**

209 Anda ingat saya berdiri di Kairo, untuk pergi ke sana, ketika Lewi Pethrus berkata, "Saudara Branham, seandainya mereka pernah melihat itu . . . Mereka percaya kepada nabi-nabi."

210 Saya berkata, "Itu suatu hal yang bagus bagi saya." Lihatlah bagaimana manusia? Tetapi lihatlah kasih karunia Allah? Saya berkata, "Saya akan membacakan Perjanjian Baru ini." Mereka membacaNya. Lewi sudah mengirimkan kepada mereka lebih dari satu juta ke sana, Saudara Lewi Pethrus dari Swedia. Mereka membacaNya, bolak-balik datang ke sana, orang-orang Yahudi itu, bukan seperti kumpulan Yahudi modern ini, tetapi di tanah air mereka. Mereka datang dan berkata, "Jika ini adalah Mesias, biarkan kami melihat Dia melakukan tanda nabi, kami akan percaya."

211 Lewi Pethrus berkata, "Saudara Branham, ada kesempatan, ada kesempatan. Seseorang memberitahu saya bahwa akan ada sebuah kesempatan. Saya sudah ada perjalanan," dikatakan, "tepat ke situ."

Seseorang datang dan duduk di sana. Saudara Arganbright, berkata, "Saudara Branham, itu benar-benar akan memperingatkan Israel. Perlihatkan hal-hal itu di hadapan mereka dan perlihatkan tanda nabi itu, mereka akan percaya."

212 Saya berkata, "Tuhan, sekarang saya siap." Naik ke atas pesawat (mengambil uang dan membelikan tiket untuk saya); berhenti di Kairo; berkata, "Yah, saya siap."

213 Roh Kudus berkata, "Ini bukan tempatmu. Ini bukan waktumu." Paham? Anda berjalan mendahului. Saya berpikir, "Oh, astaga, saya sudah datang jauh ke sini, dan saya—saya akan pergi."

214 Sesuatu berbicara, "Berhenti di sini. Jangan kamu pergi seperti itu. Berbaliklah ke India. Jangan pergi ke situ . . . Pergilah ke India, tetapi kamu jangan pergi ke sini."

215 Berpikir, "Kenapa begitu?" Saya berjalan di belakang hanggar itu, saya berkata, "Tuhan Yesus, apa maksudnya ini?" Kemudian Dia memberitahu saya. Meskipun seorang bangsa Kafir . . . Nabi-nabi inilah orangnya. Itu harus sesuai Kitab Suci. Musa dan Elia harus datang. Dan selain itu,

Mempelai Wanita masih belum diambil dari jalan itu. Dan nabi-nabi itu akan kembali, dan mereka akan melakukan tanda nabi. Itulah Kitab Suci. Di sanalah semuanya itu digenapi dengan sempurna pada waktu itu. Israel sebagai sebuah bangsa akan dilahirkan dalam satu hari. Amin. Terang di waktu senja sedang bersinar.

Akan ada terang di waktu senja,
Jalan menuju kemuliaan pasti akan engkau temukan,
Pada jalan airlah terang di zaman ini,
Dikuburkan di dalam Nama Yesus yang mulia,

Tua dan muda, bertobatlah dari dosa-dosamu,
Maka Roh Kudus pasti akan masuk;
Terang di waktu senja telah datang,
Itu adalah sebuah fakta bahwa Allah dan Kristus adalah satu.

216 Kita berada di akhir zaman, sahabat-sahabat. Dan kemudian kita merenungkan tentang lagu ini dari si penulis yang diilhami ketika dia berkata:

Bangsa-bangsa sedang hancur,
(Ini adalah sekitar lima belas tahun yang lalu),
Israel sedang bangkit;
Tanda-tanda yang sudah dinubuatkan oleh para nabi,
Hari-hari bangsa Kafir dihitung
(Lihatlah kenajisan mereka sekarang.)
dengan ketakutan membebani,
Kembalilah, O yang diserakkan, kepada milikmu.
Hari penebusan sudah dekat;
Hati manusia rusak di dalam ketakutan ini.
Dipenuhi dengan Roh Allah,
Sudahkah pelitamu bersih dan menyala;
Pandanglah ke atas, penebusanmu sudah dekat. (Itu benar.)

Nabi-nabi palsu sedang berdusta;
Kebenaran Allah mereka sangkal, (Tidakkah itu benar?)
Yesus Kristus adalah Allah kita.
(Mereka tidak percaya itu. Mereka memiliki segala macam "isme" dan sebagainya . . . ? . . . yang anda . . . Tetapi nabi berkata—atau penulis yang diilhami itu berkata)
Kita akan berjalan di mana para rasul sudah jalan.

217 Ingatkah penglihatan saya? Saya berkata, "Kalau pengikut Paulus saja

masuk, demikian juga pengikut saya, karena saya sudah melakukan dengan tepat seperti yang dia lakukan." Pesan yang sama.

Dan jutaan orang melambaikan tangan mereka, berkata, "Kami beristirahat pada hal itu." Apa? Mengenali zaman yang sedang kita hidupi, waktu yang sedang kita hidupi, tanda waktu yang sedang kita hidupi. Itu mungkin sudah terlambat dari yang kita pikirkan. Di salah satu dari hari-hari ini biarlah dia yang tinggal di luar tetap tinggal di luar. Dia yang di dalam harus selama-lamanya tetap ada di dalam. Pintu akan ditutup.

218 Jika ada sebagian yang di sini pada pagi ini yang masih belum pernah berjalan ke dalam, oh, di dalam Nama Yesus, jemaat saya yang berharga, jangan lihat hamba yang bodoh ini yang sedang berdiri di sini, buta huruf, tidak terpelajar, tidak berpendidikan; jangan lihat hal itu, tetapi lihatlah Firman yang sedang dibuktikan itu. Lihatlah Roh Kudus yang agung itu membuktikanNya sebagai Kebenaran. Kita berada di waktu senja. Sudah terlambat dari yang anda pikirkan. Jangan . . .

219 Para wanita, biarkan rambut anda tumbuh. Saudari, mohon lepaskan pakaian-pakaian najis itu. Singkirkan rokok-rokok itu. Sebab waktunya akan tiba di mana dia yang najis, biarlah tetap najis, dan dia yang benar, biarlah tetap benar. Dia yang ada di dalam biarlah ada di dalam; dia yang di luar tetaplah di luar. Pembatas kecil yang tipis, kalau orang benar hampir-hampir tidak diselamatkan, di manakah orang berdosa dan yang tidak saleh itu (penyangkal Kebenaran, anda tahu), di manakah mereka akan tampil? **I Petrus 4:18** Mari kita tundukkan kepala kita.

220 Nah, di dalam Terang zaman ini yang sekarang sedang kita hidupi, Terang zaman ini di mana kita sekarang berada, orang-orang yang dikasihi dan yang berharga, kalian yang datang dari berbagai negara bagian di seluruh negeri, marilah kita sekarang, bersama anda dan saya di altar ini, mari kita memeriksa diri. Bagaimana Roh Allah di dalam hati kita pada hari ini? Ingat itu adalah Roh itu, tidak bisa dihukum, tidak tercemari . . . Doktrin gereja manapun dan segala sesuatunya sudah benar-benar lenyap.

221 Anda tidak akan berani untuk coba-coba menambah kepada Hal itu atau mengurangiNya. Sebab jika anda mencoba untuk menaruh penafsiran anda sendiri ke atasNya, bagian anda diambil dari Kitab Kehidupan. Apakah anda sedang mencoba untuk mengatakan sesuatu yang tidak dikatakan Roh? Apakah anda sedang mencoba membuat Ia berbunyi sepertinya Ia mengatakan sesuatu, atau anda hanya mau menerima dengan tepat apa yang sudah Ia katakan dan membiarkanNya seperti itu? Apakah anda sedang menyambung, memotong, merekam, melakukan hal-hal yang tidak benar? Sudahkah anda . . .

222 Berkata, "Yah, saya sungguh tidak merasa bahwa saya seharusnya melakukan ini atau mungkin saya . . . Saya—saya tahu gereja saya tidak percaya dengan ini. Itu hanya perkataan seorang manusia saja." Bahwa Manusia itu adalah Allah. Alkitab ini berkata bahwa anda seharusnya tidak memotong rambut anda. Ini . . . Alkitab katakan bahwa akan terjadi di mana para wanita akan mengenakan pakaian seperti pria, dan bagaimana mereka akan menjadi kejijikan bagi Allah. Bagaimana Roh Kudus berbicara melalui itu, bejana yang sederhana dan yang tidak layak ini kebetulan saja berdiri di sini sekarang ini di zaman di mana Raja yang agung itu berkata, "Inilah kuburanku, FirmanKu—inilah tongkatKu, tepatnya. Ambillah tongkatKu, dan pergilah dan bawa Pesan itu."

223 Saya tahu denominasi-denominasi mencoba menghentikanNya, dan menolakNya, dan mengusirNya, dan menendangNya, dan sebagainya; tetapi oleh kasih karunia Allah saya sedang dalam perjalanan saya, berteriak dari satu bangsa ke bangsa yang lain, dari satu tempat ke tempat yang lain, dari satu gereja ke gereja yang lain, "Keluarlah darinya." Itu tidak populer, tetapi Itu adalah Kebenaran.

224 Maukah anda menerimaNya di dalam—di dalam—Roh di mana Itu tertulis? Maukah anda menerimaNya di dalam Roh di mana Itu sudah diberikan? Jika anda masih belum, kita—tidak ada ruang untuk altar (hati anda adalah altar.), maukah anda mengangkat tangan anda, berkata, "Tuhan, kasihanilah saya. Biarlah Roh Allah masuk ke dalam saya, hukumlah saya atas semua dosa-dosa saya sekarang dan kesalahan-kesalahan saya, semua kebiasaan saya yang buruk, dan temperamen tinggi, dan percekcokan-percekcokan, dan pertengkaran-pertengkaran, dan amarah, dan semua yang sudah saya miliki. Dan saya tahu sesuatu, bahwa roh saya tidak lembut bagi surga. Lembutkan saya Tuhan, di saat yang terakhir ini. Ini mungkin khotbah yang terakhir yang akan pernah saya dengarkan. Ini mungkin terakhir kalinya saya akan mendengarkan Pesan. Saya angkat tangan saya. Tuhan, kasihanilah saya."

225 Tuhan memberkatimu. Lusinan tangan. Sekarang, berdoa sebentar dengan tenang bagi anda. Kalian yang sudah mengangkat tangan kalian, menunjukkan bahwa anda masih tertarik. Bagi saya terlihat bahwa Roh masih sedang memanggil seseorang.

226 Allah yang mulia, Engkau Yang mengetahui segala sesuatu. Dan Engkau menjadikan segala sesuatu untuk tujuan segala sesuatu. Sebab sebagian harus dihukum; sebagian harus dibutakan; sebagian, seperti penjunan itu yang membuat bejana, seperti yang dikatakan Paulus, yang satu untuk maksud yang mulia dan yang lainnya untuk maksud yang tidak

mulia. Bejana yang dibuat untuk maksud yang tidak mulia itu hanyalah untuk memperlihatkan bejana yang dibuat untuk maksud yang mulia tersebut. Tetapi bukankah itu ada di tangan sang Penjunan untuk melakukan apa yang Dia kehendaki? Bukankah itu ada di dalam rencana yang sudah ditentukan Allah untuk memanggil . . . yang sudah Dia tentukan, sudah Dia panggil. Mereka yang Dia panggil, sudah Dia benarkan. Dan mereka yang sudah Dia benarkan, sudah Dia muliakan? **Roma 8:28-30**

227 Mungkin sebagian dari mereka yang ada di sini pada hari ini sama seperti si perempuan yang berada di sumur itu, hidup di dalam kenajisan, di dalam ketidakpercayaan, di dalam tradisi manusia, ajaran-ajaran buatan manusia. Mungkin pertama kalinya mereka pernah mendengar hal-hal ini, tetapi sesuatu sudah secara aneh memperingatkan hati mereka. Ada banyak, banyak tangan yang terangkat, Tuhan. Biarlah Penjunan yang agung itu mengambil bejana itu sekarang dan membentuknya menjadi sebuah bejana yang mulia. Saya percaya ada suatu alasan, Tuhan, atau mereka tidak akan melakukan hal itu; mereka tidak akan mengatakan hal itu. Saya masih percaya; saya percaya untuk mereka.

228 Ijinkan hambaMu yang sederhana ini memohon, Tuhan. Ijinkan kami memohon bagi mereka sebagai seorang yang berdiri di antara yang hidup dan yang mati, seperti seorang yang di Sodom yang memohon bagi orang-orang Sodom, "Keluarlah darinya; keluarlah darinya dengan cepat."

Kiranya mereka datang Tuhan, dengan rendah hati dan dengan manis ke takhta Allah sekarang ke dalam hati mereka, berkata, "Yesus, mulai hari ini sampai selanjutnya Engkau akan menjadi milikku. Saya menyatakan ikrar ini kepadaMu sekarang sebagaimana saya duduk di sini di kursi ini di mana RohMu telah menerpa saya. Jika Itu menerpa saya di sini, saya tidak perlu pergi lebih jauh lagi dari sini. Tepat di sini di mana Engkau menemui saya; tepat di sini di mana kami akan membereskannya, tepat di sini di kursi yang kedua, kursi yang ketiga, kursi yang kelima, apapun itu. Di sinilah di mana itu akan dibereskan, karena di sinilah di mana Engkau telah menghukum saya, dan di sinilah di mana Engkau sudah berjanji untuk membereskannya. Sebab meskipun saya najis dan kotor, saya akan dijadikan putih seperti salju. Saya percaya seluruh FirmanMu; saya siap berjalan di dalamNya, percaya kepadaNya, menerimaNya. Dan sekarang saya melakukan hal ini bagi kemuliaan Allah, tahu bahwa hidup saya tidak ada bagusnya bagi saya; itu tidak bagus bagi Allah; tidak bagus bagi tetangga saya, tidak bagus bagi yang lain, hanya bagus bagi iblis untuk membuat sebuah—menjadikan saya sebuah boneka, melemparkan saya ke

mana-mana, mungkin menjadi semacam mainan seseorang yang dipandang-pandang, mungkin menjadi idola wanita. Tuhan, jadikan saya hambaMu. Kabulkan itu, Tuhan." Sekarang saya serahkan mereka kepadaMu di dalam Nama Yesus Kristus, AnakMu.

Dengan kepala dan hati kita tertunduk:

Aku dapat mendengar Juru Selamatku memanggil,
(Dengan sungguh-sungguh, sahabat, ini mungkin waktu anda yang terakhir. Dapatkah anda mendengar Suara kecil itu?)
. . . memanggil,
Aku dapat
(Apakah Dia . . . Apa yang memanggil anda jika Juru Selamat anda adalah? Firman.)
Juru Selamat memanggil,
(Apa yang harus dia lakukan? Menolak dunia dan . . .)
"Pikullah salibKu dan ikutlah, ikutlah
(Saya sudah mengabaikan baptisan di dalam Nama Yesus, Tuhan.)"

Aku akan pergi denganNya melewati taman itu,
Aku akan pergi
(DenganNya ke mana? Melewati air itu, melewati taman itu, melewati apa saja, rumah doa, di kolam itu, di mana saja. Putuskanlah itu.)
. . . pergi denganNya melewati taman itu,
Aku akan pergi denganNya, denganNya ke manapun.
Saya akan pergi denganNya melewati penghakiman,
(Apakah Firman yang benar atau gereja yang benar.)
Aku akan pergi . . .

"Apakah saya yang benar atau Dia yang benar. Apakah hati nurani saya yang benar atau apakah FirmanNya yang benar?" Anda ada di tempat penghakiman sekarang. "Apa yang sudah saya percayai, apakah ini yang benar, atau apakah FirmanNya yang benar? Apakah saya berpikir tidak apa-apa berambut pendek dan mengenakan celana-celana pendek? Apakah saya berpikir bahwa tidak apa-apa menjadi anggota sebuah denominasi?" Apakah yang Dia katakan?

Aku akan pergi denganNya, denganNya ke manapun.
Sekarang, ke mana Dia memimpinku, aku akan ikut
(Saya juga mengangkat tangan saya, Tuhan. Tuhan, ke manapun itu, di mana pesan yang berikutnya dikhotbahkan? Apakah itu di

sini malam ini, di Afrika, Jerman, Swiss? Di manakah itu, Tuhan?)
Ke mana Dia (Ke manapun Engkau memimpin, Tuhan)
aku akan ikut,
Aku akan pergi denganNya, denganNya ke manapun.

229 Sekarang, dengan kepala anda tertunduk, maukah anda pergi denganNya ke manapun Dia memimpin anda? Maukah anda pergi denganNya ketika waktunya berjalan dengan lambat? "Orang-orang menganiaya, menertawakan, mengolok-olok. Saya akan tetap bersama denganNya. Saya akan tetap pergi. Saya akan bergerak terus denganMu, Tuhan, di manapun Engkau berada. Saya akan tetap setia dan benar. Di dalam panasnya peperangan saya akan tetap setia dan benar. Jika saya jatuh, Engkau akan membangkitkan saya lagi, Tuhan. "Dia yang kehilangan nyawanya karena Aku akan memperolehnya.'" **Matius 10:39**

Jadi saya akan pergi denganNya, denganNya ke manapun . . .

230 Nah, semua yang bermaksud seperti itu dari hati anda, mari angkat tangan kita dan hati kita kepadaNya.

Ke manapun Dia memimpinku, aku akan ikut,
Ke manapun Dia memimpinku, aku akan ikut,
Ke manapun Dia memimpinku, aku akan ikut,
Ke manapun Dia memimpinku, aku akan ikut,
Aku akan pergi denganNya, denganNya ke manapun.

Dia akan memberiku kasih karunia dan kemuliaan,
Dia akan memberiku . . .

Tuhan Yesus, berhembuslah ke atas saputangan-saputangan ini sekarang. Sembuhkan yang sakit dan yang menderita, Tuhan. Kabulkan itu, Tuhan. Beri mereka kesembuhan, Tuhan, dalam Nama Yesus.

Dan pergilah denganku, denganku ke manapun.

231 Anda merasa enak sekarang? Merasakan bahwa semuanya sudah siap sekarang? Jika Dia adalah Sangkakala Allah akan berbunyi dan tidak ada penundaan lagi. Itu adalah Sangkakala yang terakhir sekarang. Dan ketika pagi itu merekah kekal, terang dan cemerlang. Mari kita semua menyanyikannya sekarang. "Ketika Sangkakala Allah akan berbunyi." (Berikan kami kuncinya.)

Ketika Sangkakala Allah akan berbunyi,
dan tidak ada penundaan lagi,
Dan pagi itu merekah, kekal, terang dan cemerlang,
Ketika orang-orang yang selamat dari bumi

akan berkumpul di sana di sisi yang lain,
Ketika gulungan itu memanggil di sana,
aku akan ada di sana.

Ketika gulungan itu memanggil di sana,
Ketika gulungan itu memanggil di sana,
Ketika gulungan itu memanggil di sana,
Ketika gulungan itu memanggil di sana,
aku akan ada di sana.

Pada pagi yang cerah dan yang tidak berawan itu
ketika yang mati di dalam Kristus akan bangkit,
Dan kemuliaan kebangkitanNya dibagi;
Ketika seluruh kehidupan berakhir,
dan pekerjaan kita di bumi sudah selesai,
Dan gulungan itu memanggil di sana,
aku akan ada di sana.

Ketika gulungan itu memanggil di sana,
Ketika gulungan itu memanggil di sana,
Ketika gulungan itu memanggil di sana,
Ketika gulungan itu memanggil di sana,
aku akan ada di sana

232 Mari angkat tangan kita dan katakan, "Oleh kasih karuniaMu, Tuhan." Oleh kasih karuniaMu, Tuhan [Jemaat mengulangi—Ed.] Nah, kita adalah saudara-saudara dan saudari-saudari di dalam Kristus. Mari kita berpaling dan berjabat tangan dengan seseorang yang ada di dekat anda, dan katakan, "Oleh pertolongan Tuhan, ketika gulungan itu memanggil di sana . . ."

Ketika gulungan itu memanggil di sana,
Ketika gulungan itu memanggil di sana,
Ketika gulungan itu memanggil di sana,
Ketika gulungan itu memanggil di sana,
aku akan ada di sana.

Apa yang sedang kita tunggu?

Ketika Sangkakala itu
(Sangkakala yang terakhir itu!)
akan dibunyikan Allah, dan tidak ada penundaan lagi, . . .
(Benar-benar masuk ke dalam kekekalan dalam sekejap, dalam

sekejap mata.) dan indah;
Dan kemudian ketika orang-orang yang selamat dari bumi
akan berkumpul ke—di sisi yang lain,
Ketika gulungan itu memanggil di sana,
aku akan ada di sana.
(Mari kita menyanyikannya sekarang.)

Ketika gulungan itu memanggil di sana,
Ketika gulungan itu memanggil di sana,
Ketika gulungan itu memanggil di sana,
Ketika gulungan itu memanggil di sana,
aku akan ada di sana.

233 Oh, tidakkah itu akan menjadi waktunya? Berjalan begitu saja suatu hari nanti, anda mendengar seseorang. "Siapakah itu? Ibu." Amin. "Itu tidak akan lama lagi sekarang." Dalam beberapa menit saja anda diubahkan. Dan kita akan—bertemu mereka dan kemudian diangkat bersama-sama dengan mereka untuk bertemu Tuhan di udara. Oh, dalam sekejap mata. Berkata, "Ini Saudara Seward (saudara tua yang dulu ada di gereja ini). Wah, Ini Saudara DeArk. Ini Saudara . . . Jadi—wah, lihat ke mari, mereka semua ada di sekeliling saya. Apa yang terjadi?" Hanya dalam beberapa menit . . . "Saya tahu mereka sudah menampakkan dirinya kepada saya. Tidak akan lama lagi sekarang, saya akan diubahkan sekarang, sekejap saja, sekejap saja." Oh, ya. Ketika pagi itu merekahkan kekekalan, terang dan cemerlang. Semua awan-awan mistik . . .

234 Seperti yang Dia katakan, sekarang Israel sudah seperti awan pagi hari, embun—kebenaranmu sudah memudar. Dan ketika itu seluruhnya memudar ke dalam Sinar Matahari Yang memegang semua itu (Amin.), kemudian gulungan itu memanggil di sana, saya akan ada di sana. Baiklah, sampai nanti malam:

Sampai kita bertemu, sampai kita bertemu,
(Kita tidak tahu kapan waktunya ini akan terjadi, sahabat. Ini sudah menjadi sebuah kisah untuk waktu yang lama, tetapi itu adalah Kebenaran; dan itu akan terjadi. Kita sekarang berada di waktu tersebut.)
Sampai kita bertemu, sampai kita bertemu,
(Oleh kasih karunia Allah kita berharap itu pukul 7:30 malam ini.)
Allah menyertaimu sampai kita bertemu lagi.

235 Mari kita berdiri di kaki kita sekarang. Oh, tidakkah itu mengagumkan? Ini adalah tempat-tempat di surga di dalam Kristus Yesus. Tidak akan

menggantikan ini dengan apapun. Anda tahu betapa saya suka mancing ikan dan saya sangat senang berburu, karena saya melihat Allah di sana di padang belantara itu; saya menyukainya. Tetapi oh, saya tidak mau menggantikan satu menit untuk ini dengan semua pengalaman-pengalaman berburu yang ada. Satu menit yang ini, itu adalah kepuasan.

236 "Tuhan, ciptakanlah di dalam saya sebuah kebangunan rohani. Biarlah saya menjadi kebangunan rohani itu. Biarlah kami masing-masing menjadi kebangunan rohani, kebangunan rohani di dalam saya. Buat saya, Tuhan, lapar, buat saya haus. Ciptakan di dalam saya, Tuhan, apa yang dibutuhkan di dalam saya. Biarlah mulai saat ini saya menjadi milikMu, menjadi hamba yang lebih mengabdi, seorang hamba yang lebih baik, lebih diberkati olehMu, lebih mampu, lebih merendahkan hati, lebih baik, lebih mau untuk bekerja, lebih lagi untuk melihat hal-hal yang positif dan melupakan hal-hal yang di belakang dan yang negatif. Biarlah saya berlari menuju tanda panggilan yang tertinggi dari Kristus." Amin. Itulah keinginan kami, bukankah begitu?

Baiklah, marilah—sampai kita bertemu nanti malam, mari kita bawa Nama Yesus beserta kita sekarang, masing-masing anda.

Bawa Nama Yesus besertamu,
Anak kesengsaraan dan celaka
Itu kan b'ri sukacita dan penghiburan bagimu,
Bawa ke kemana pun engkau pergi.

Nama yang mulia, O betapa manisnya!
Pengharapan di bumi dan sukacita surga;
Nama yang mulia, O betapa manisnya!
Pengharapan di bumi dan sukacita surga.

Sekarang, mari kita tundukkan kepala kita.

Bawa Nama Yesus besertamu,
Sebagai sebuah perisai dari setiap perangkap;
Ketika godaan-godaan mengelilingimu,
Hembuskan saja Nama itu di dalam doa . . .

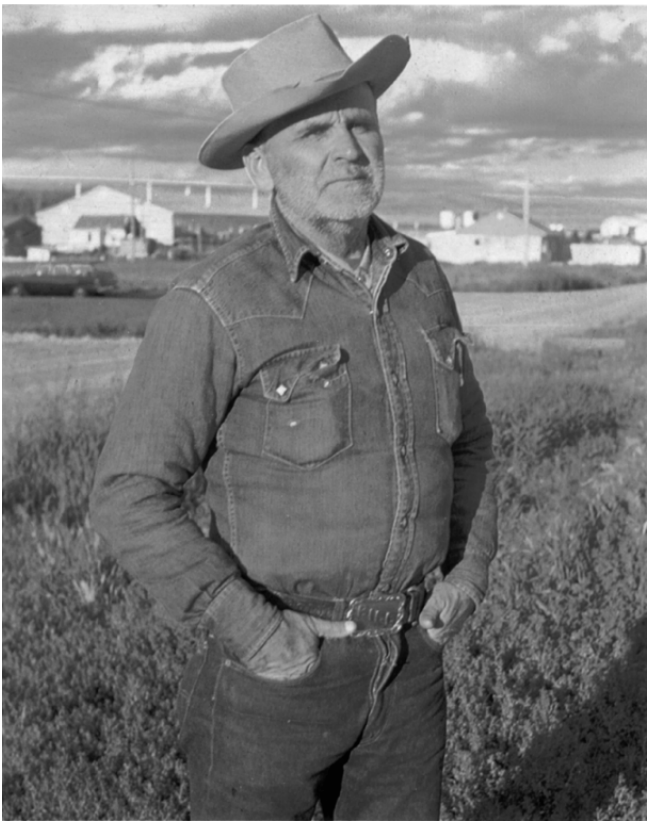

MALEAKHI 4:5

Cetakan yang lainnya dari khotbah-khotbah William Branham baik dalam bentuk buku maupun audio bisa diperoleh di:

Yayasan Iman Rajawali Terbang

Jl. Bunga Mawar XXI Gg. Berkat No. 2, Pasar V
Koserna / Padang Bulan, MEDAN 20131
(061) 8229401, +6285276487625, +6281260297950
www.imanrajawaliterbang.org

Khotbah-khotbah dalam berbagai bahasa dengan format audio dan buku bisa diperoleh dari internet di:

www.messagehub.info